

Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka

Musi Rawas Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**
BPS-Statistics of Musi Rawas Regency



Kabupaten Musi Rawas
Dalam Angka

Musi Rawas Regency in Figures

2020

KABUPATEN MUSI RAWAS DALAM ANGKA
Musi Rawas Regency in Figures
2020

ISSN: 2721-4605

No. Publikasi/*Publication Number*: 16050.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1605

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii+ 304 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Animasi/*Animation*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Musi Rawas/*BPS-Statistics of Musi Rawas Regency*

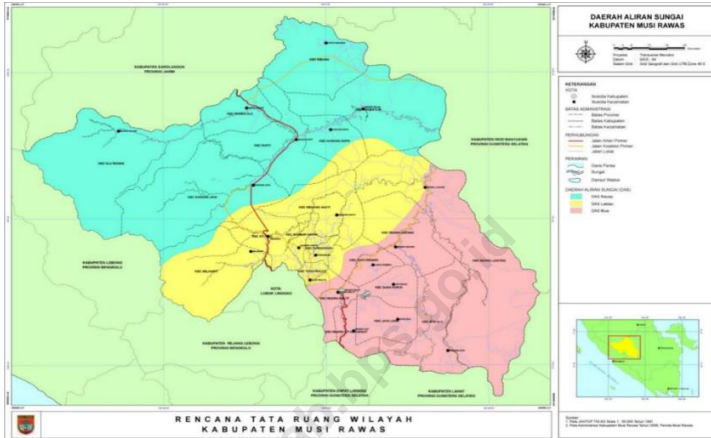
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Wadah Karya Grup

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MUSI RAWAS MAP OF MUSI RAWAS REGENCY



<https://musirawaskab.go.id/>

KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI RAWAS REGENCY



ALDIANDA MAISAL, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Rawas.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Beliti, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Musi Rawas

ALDIANDA MAISAL,SE



PREFACE

***Musi Rawas Regency in Figures 2020** is an annual publication written by BPS Musi Rawas Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Muara Beliti, April 2020
Chief Statistician of
Musi Rawas Regency*

ALDIANDA MAISAL,SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	113
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	221
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	231
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	239
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	251
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	259
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	269
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	277
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	295

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019.....</i>	9
1.2 KEADAAN IKLIM	
CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019</i>	10
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2015–2019</i>	24
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Regency 2019.....</i>	25
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Regency, December 2018 dan December 2019</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Rawas Regency, December 2018 and December 2019</i>	30
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Musi Rawas Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Musi Rawas Regency's Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND	

EMPLOYMENT		
3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019.....</i>	48
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Regency, 2019.....</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Regency, 2019.....</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Regency, 2019</i>	54
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	85
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Regency, 2014– 2019</i>	92
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational</i>	

	Halaman Page
Level in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019.....	97
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019</i>	98
4.2 KESEHATAN	
HEALTH.....	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2014–2019</i>	99
4.2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019..... <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019</i>	105
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Regency, 2019 ..</i>	106
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019</i>	107
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2011–2018</i>	108
4.4 KEMISKINAN	
POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Regency, 2012–2019</i>	111

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Regency, 2012–2019</i>	112
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2018 and 2019</i>	127
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2018 dan 2019</i>	140
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2016–2019</i>	153
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2016–2019</i>	155
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²),</i>	157
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2018 and 2019</i>	164

5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2017–2019</i>	171
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2017–2019</i>	172
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2018 and 2019</i>	173
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019</i>	185
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2016–2019</i>	197
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi Rawas Regency (stalks), 2016–2019</i>	198
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2018 and 2019</i>	199
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2016–2019</i>	211
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ha), 2018 dan 2019.....</i>	213
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	217
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019</i>	227
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2015–2019.....</i>	228
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019.....</i>	229
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2016–2019.....</i>	238
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/	

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Musi Rawas Regency (km), 2017–2019</i>	246
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Rawas Regency (km), 2017–2019</i>	247
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Musi Rawas Regency (km), 2017–2019</i>	248

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2016–2019</i>	249
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2016–2019</i>	257
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019</i>	258

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok	
------	---	--

	Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019</i>	266
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019</i>	267
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019</i>	268
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Rawas Regency, 2016–2019</i>	275
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	284
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	286
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency, 2015–2019</i>	288

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (percent), 2016–2019</i>	290
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	292
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	293
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2015–2019</i>	300
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2015–2019</i>	301
13.3	Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015–2019</i>	302
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera</i>	

	Halaman Page
	303
13.5	304

<https://musirawaskab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas,2019	
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019.....</i>	22
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019	
	<i>Number of Civil Servants by Sex in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019</i>	23
3.1	Kepadatan Penduduk per Km ² menurut Kecamatan, 2019.....	
	<i>Population Density per sq.Km of Subdistrict, 2019.....</i>	46
3.2	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	
	<i>Percentage of Subdistrict's Population, 2019</i>	47
4.1	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki SD,SMP, dan SMA, 2019	
	<i>Number of villages that having primary school, junior high school, and senior high school, 2019.....</i>	72
5.1	Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan (ribu ton), 2019	
	<i>Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict (thousand ton), 2019.....</i>	126
6.1	Jumlah Pelanggan Air menurut Kecamatan, 2019	
	<i>Number of Water Customers by Subdistrict, 2019.....</i>	226
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas, 2016-2019	
	<i>Number of Restaurants in Musi Rawas Regency, 2016-2019</i>	237
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Musi Rawas, 2016-2019	
	<i>Number of Active Cooperative in Musi Rawas Regency, 2016-2019.....</i>	256
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019	
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019</i>	265
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Musi Rawas.....	

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices Musi Rawas Regency</i>	283
13.1	Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017–2019 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015–2019</i>	299

<https://musirawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

Geografi dan Iklim Geography and Climate

Luas Wilayah/Total Area
6.357,17 Km²

2019
Musi Rawas

14
Kecamatan
Subdistricts

Wilayah terkecil dimiliki
Kecamatan Purwodadi
The Smallest Area is
Purwodadi Subdistrict

1.963,54 Km²

Wilayah Terbesar
dimiliki Kecamatan Muara Lakitan
The Biggest Area is Muara Lakitan
Subdistrict

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. ***Podes data** is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
3. ***Podes Coverage Podes enumeration** is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*

4. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
 5. **Iklm** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 6. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 7. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 8. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 9. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
4. **The river** is large stream of water (usually made in nature).
 5. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
 6. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.
 7. **Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.
 8. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.
 9. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

ULASAN

Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten paling barat di Provinsi Sumatera Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Utara di bagian utara, Kabupaten Empat Lawang di bagian selatan, Provinsi Bengkulu dan Kota Lubuklinggau di bagian barat dan Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Muara Enim di bagian timur.

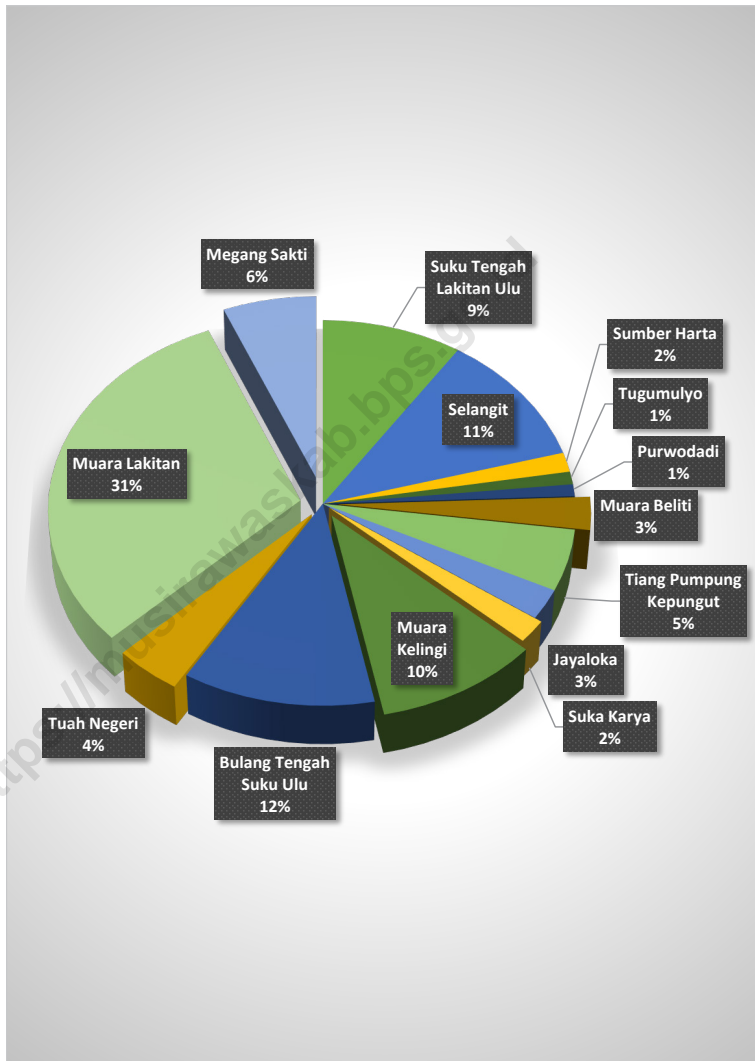
Musi Rawas memiliki empat belas (14) Kecamatan dengan luas wilayah 6.357,17 Km², dimana Kecamatan Muara Lakitan memiliki 30,89 persen dari total luas wilayah.

DESCRIPTION

Musi Rawas is one of the most western in Sumatera Selatan Province, border with Musi Rawas Utara Regency in the north, Empat Lawang Regency in the south, Bengkulu Province and Lubuk Linggau Municipality in the west, and Musi Banyuasin Regency and Muara Enim Regency in the east.

Musi Rawas has fourteen sub-districts by total area 6,357.17 sq.km, which Muara Lakitan District has been reaching 30.89 percent of total area.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Suku Tengah Lakitan Ulu	Terawas	596,92
Selangit	Selangit	717,34
Sumber Harta	Sumber Harta	103,78
Tugumulyo	Srikaton	67,71
Purwodadi	Purwodadi	63,26
Muara Beliti	Pasar Muara Beliti	175,63
Tiang Pumpung Kepungut	Muara Kati Baru I	326,42
Jayaloka	Mangun Tunggal	160,46
Suka Karya	Ciptodadi	121,53
Muara Kelingi	Muara Kelingi	645,82
Bulang Tengah Suku Ulu	Mangun Jaya	751,54
Tuah Negeri	Lubuk Rumbai	263,45
Muara Lakitan	Muara Lakitan	1 963,54
Megang Sakti	Megang Sakti I	399,78
Musi Rawas	Muara Beliti	6 357,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	9,39	–
Selangit	11,28	–
Sumber Harta	1,63	–
Tugumulyo	1,07	–
Purwodadi	1,00	–
Muara Beliti	2,76	–
Tiang Pumpung Kepungut	5,13	–
Jayaloka	2,52	–
Suka Karya	1,91	–
Muara Kelingi	10,16	–
Bulang Tengah Suku Ulu	11,82	–
Tuah Negeri	4,14	–
Muara Lakitan	30,89	–
Megang Sakti	6,29	–
Nama Kabupaten/Kota	100,00	–

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Regency,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Suku Tengah Lakitan Ulu	230,00	54,00
Selangit	230,00	42,00
Sumber Harta	82,50	34,00
Tugumulyo	82,50	21,00
Purwodadi	82,50	36,00
Muara Beliti	82,50	3,00
Tiang Pumpung Kepungut	82,50	26,00
Jayaloka	137,50	42,00
Suka Karya	137,50	35,00
Muara Kelingi	137,50	36,00
Bulang Tengah Suku Ulu	137,50	61,00
Tuah Negeri	137,50	21,00
Muara Lakitan	137,50	73,00
Megang Sakti	137,50	56,00
Musi Rawas	131,00	–

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Pemerintahan Government

Kabupaten Musi Rawas memiliki
Musi Rawas Regency Has

13
Kelurahan
Urban Village

186
Desa/Village

Dengan Pegawai Negeri Sipil
Civil Servants



38

Bergolongan/Range I



1.048

Bergolongan/Range II



3.517

Bergolongan/Range III



1.299

Bergolongan/Range IV

musirawaskab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
 3. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
1. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
 2. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.
 3. **Governor, Regent and Mayor** respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.

4. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - **Unsur staf** yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - **Unsur pengawas** yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - **Unsur perencana** yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - **Unsur pendukung** tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - **Unsur pelaksana** urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
5. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/ Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban
 - 4. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:*
 - **On element of the staff** to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
 - **Supervisory elements** are contained in the form of Inspectorate;
 - **Element planners** are contained in the form of Agency;
 - **The supporting elements** of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;
 - As well as **regional affairs executive element** contained in the Regional Office
 - 5. **Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative

administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

6. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**

merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.

6. **Regional Development Planning Board**

is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.

7. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

7. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.

8. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung

8. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task head

tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.

region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.

9. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
9. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
10. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
10. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
11. **Political Party** is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
13. **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan
13. **Civil servants** is an element of government who have duties and

yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.

functions as public servants and operational activities/ routine governance.

14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
16. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.
17. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah**
17. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is

Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.

the realization/regency budget calculations for every fiscal year.

18. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

18. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

19. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

19. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

20. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

20. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Secara administrasi, Kabupaten Musi Rawas terbagi menjadi 14 kecamatan, setelah disahkannya pemekaran wilayah Kabupaten Musi Rawas menjadi Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara. 14 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 199 wilayah, yang terdiri dari 186 wilayah desa dan 13 wilayah kelurahan.

Musi Rawas merupakan salah satu daerah administratif dimana memiliki sumber daya manusia pegawai negeri sipil. Jumlah pegawai negeri sipil tercatat pada tahun 2019 sebanyak 5.946 orang, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.966 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.936 orang.

Tahun 2019, anggota dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) di Kabupaten Musi Rawas berasal dari tujuh partai politik yakni Partai PDI Perjuangan, Golkar, Nasdem, PAN, Gerindra, PKB Bersatu, dan Bintang Keadilan. Anggota DPRD sendiri berjumlah 40 orang dengan laki-laki sebanyak 34 orang dan perempuan 6 orang

DESCRIPTION

Administrative division of a region into smaller administrative areas have some benefits including accelerate the process of governance and development of the region, as well as improvement in service to the community.

Administratively, Musi Rawas regency is divided into 14 subdistricts after the passing of regional division in regency level of Musi Rawas Regency into Musi Rawas and Musi Rawas Utara Regency. Those 14 subdistricts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 199 regions, which consist of 186 rural villages and 13 urban villages.

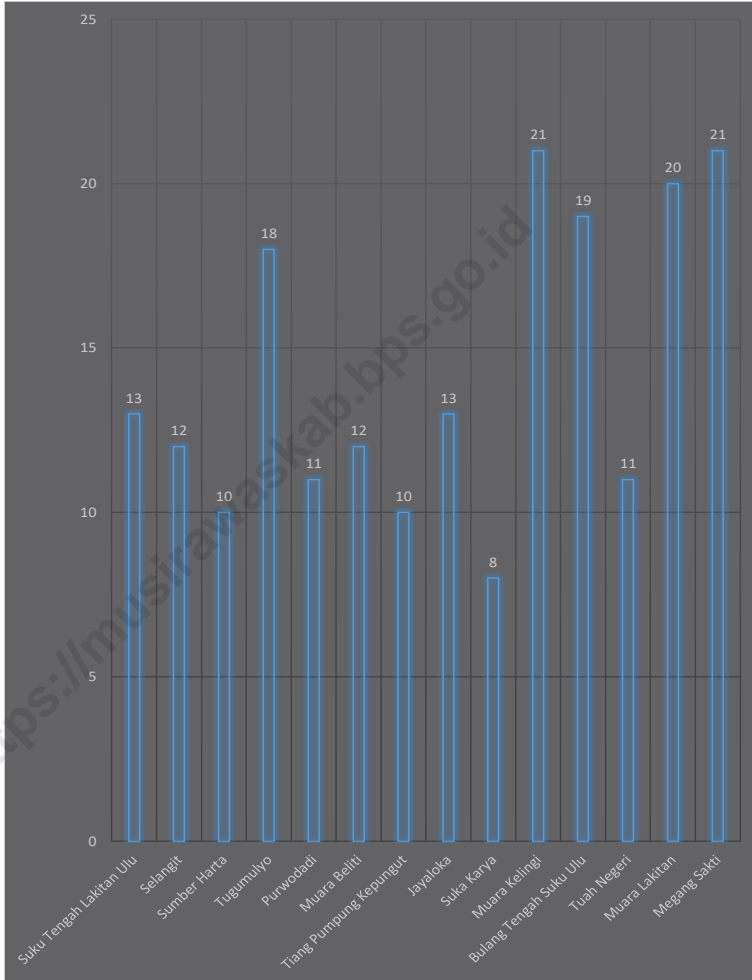
Musi Rawas is one of the administrative regencies that have civil servants human resources. Number of civil servant in 2019 is 5,946 people, with number of male civil servants is 3,052 and number of female civil servants is 2,894.

In 2019, Regional House of Representatives's Members in Musi Rawas Regency is from seven political parties that are PDI Perjuangan, Golkar, Nasdem. PAN, Gerindra, PKB Bersatu, and Bintang Keadilan. The number of Regional House of Representatives's Members is 40 people by male 34 people and female 6 people.

Gambar
Figures

2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019
Number of Villages by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019

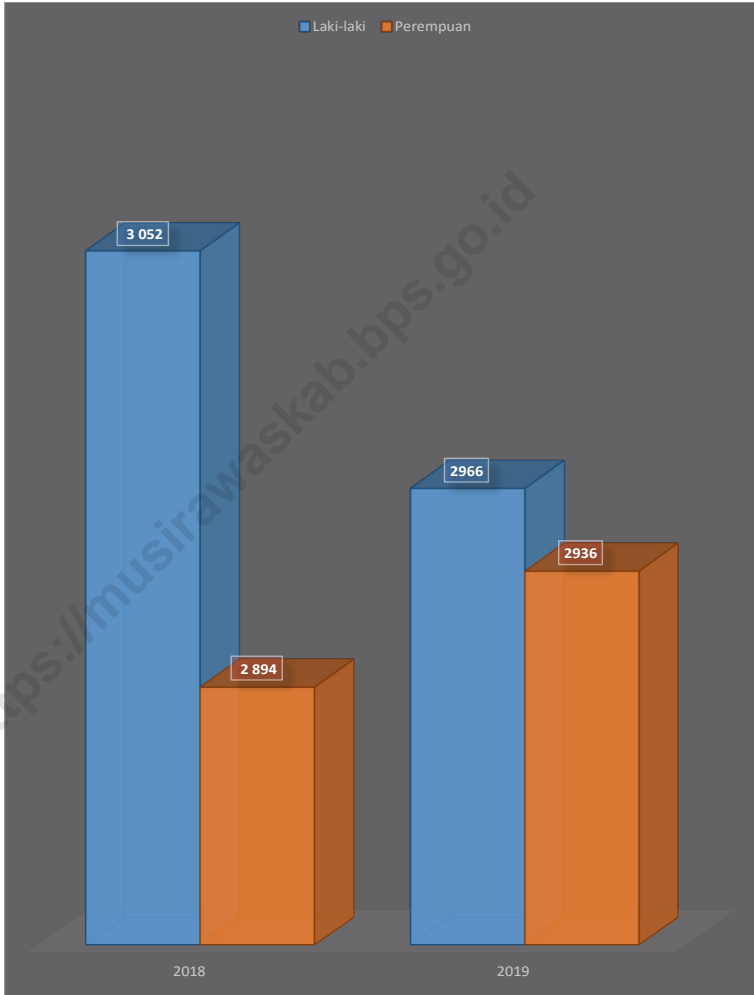


Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/ *Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar
Figures

2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019
Number of Civil Servants by Sex in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/Local Employment Board of Musi Rawas Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu	13	13	13	13	13
Selangit	12	12	12	12	12
Sumber Harta	10	10	10	10	10
Tugumulyo	18	18	18	18	18
Purwodadi	11	11	11	11	11
Muara Beliti	12	12	12	12	12
Tiang Pumpung Kepungut	10	10	10	10	10
Jayaloka	13	13	13	13	13
Suka Karya	8	8	8	8	8
Muara Kelingi	21	21	21	21	21
Bulang Tengah Suku Ulu	19	19	19	19	19
Tuah Negeri	11	11	11	11	11
Muara Lakitan	20	20	20	20	20
Megang Sakti	21	21	21	21	21
Musi Rawas	199	199	199	199	199

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018
Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI Perjuangan	7	1	8
Golkar	6	1	7
Nasdem	4	1	5
Gerindra	6	2	8
PAN	4	-	4
PKB Bersatu	4	-	4
Bintang Keadilan	3	1	4
Musi Rawas	34	6	40

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*Secretariate of Regional Board of People's Representative*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Regency, December 2018 dan December 2019

Kecamatan Subdistrict	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 372	2 607	4 979
Struktural/ <i>Structural</i>	680	287	967
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	6	1	7
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	475	257	732
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	168	26	194
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	31	3	34
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	–	–	–
Jumlah/Total	3 052	2 894	5 946

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 228	1 894	3 122
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 078	744	1 822
Struktural/ <i>Structural</i>	660	298	958
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	456	265	721
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	166	31	197
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	38	2	40
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	–	–	–
Jumlah/<i>Total</i>	2 966	2 936	5 902

Catatan/*Note* : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	37	2	39
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	36	5	41
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	882	443	1 325
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	221	213	434
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	140	424	564
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 736	1 807	3 543
Jumlah/Total	3 052	2 894	5 946

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	34	5	39
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	35	5	40
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	783	365	1 148
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	134	116	250
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	140	438	578
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 840	2 007	3 847
Jumlah/Total	2 966	2 936	5 902

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi
Rawas, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi
Rawas Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	–	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	4	13
3. I/C (Juru)	14	3	17
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	2	11
Golongan I/Range I	34	9	43
5. II/A (Pengatur Muda)	81	26	107
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	183	101	284
7. II/C (Pengatur)	307	197	504
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	115	154	269
Golongan II/Range II	686	478	1 164
9. III/A (Penata Muda)	291	493	784
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	378	497	875
11. III/C (Penata)	377	462	839
12. III/D (Penata Tingkat I)	553	440	993
Golongan III/Range III	1 599	1 892	3 491
13. IV/A (Pembina)	487	339	826
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	214	169	383
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	31	6	37
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	733	515	1 248
Jumlah/Total	3 052	2 894	5 946

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	4	–	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	4	10
3. I/C (Juru)	9	2	11
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	3	13
Golongan I/Range I	29	9	38
5. II/A (Pengatur Muda)	68	19	87
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	171	78	249
7. II/C (Pengatur)	219	177	396
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	178	138	316
Golongan II/Range II	636	412	1 048
9. III/A (Penata Muda)	274	457	731
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	392	543	935
11. III/C (Penata)	390	505	895
12. III/D (Penata Tingkat I)	507	449	956
Golongan III/Range III	1 563	1 954	3 517
13. IV/A (Pembina)	397	293	690
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	305	258	563
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	34	9	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	738	561	1 299
Jumlah/Total	2 966	2 936	5 902

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Musi Rawas Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	106 289 385,33	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	27 303 822,00	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	3 437 132,08	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 818 254,97	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	70 730 176,27	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 601 621 131,52	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	177 684 232,85	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	238 857 767,08	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	639 753 278,00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	274 429 844,26	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	51 970 478,25	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	50 766 164,30	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	4 229 852,30	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 492 010 524,11	...

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Daerah/*Regional Revenue Office*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Musi Rawas Regency's Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1648 414 553,34	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	494 549,94	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	13 840 978,00	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	272 192 841,28	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	867 830 790,00	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	57 117 946,17	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	448 730 295,33	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	361 982 548,50	...
Jumlah/<i>Total</i>	1154 359 159,22	...

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Daerah/*Regional Revenue Office*

Penduduk Population



KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION DENSITY

63,52



PENDUDUK
POPULATION

403.819

2019

Musi Rawas



RASIO JENIS KELAMIN
SEX RATIO

104,65



LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK
POPULATION GROWTH RATE

1,19

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2. ***BPS - The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***Disdukcapil - Population*** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.

4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
5. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. ***Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
10. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week*

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknik atau keahlian khusus.

job or skill job.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga,

18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

boleh lebih dari satu.

19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Penduduk Kabupaten Musi Rawas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 403.819 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Kabupaten Musi Rawas mengalami pertumbuhan sebesar 1,19 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,65. Kepadatan penduduk di Kabupaten Musi Rawas tahun 2019 mencapai 63,52 jiwa/km².

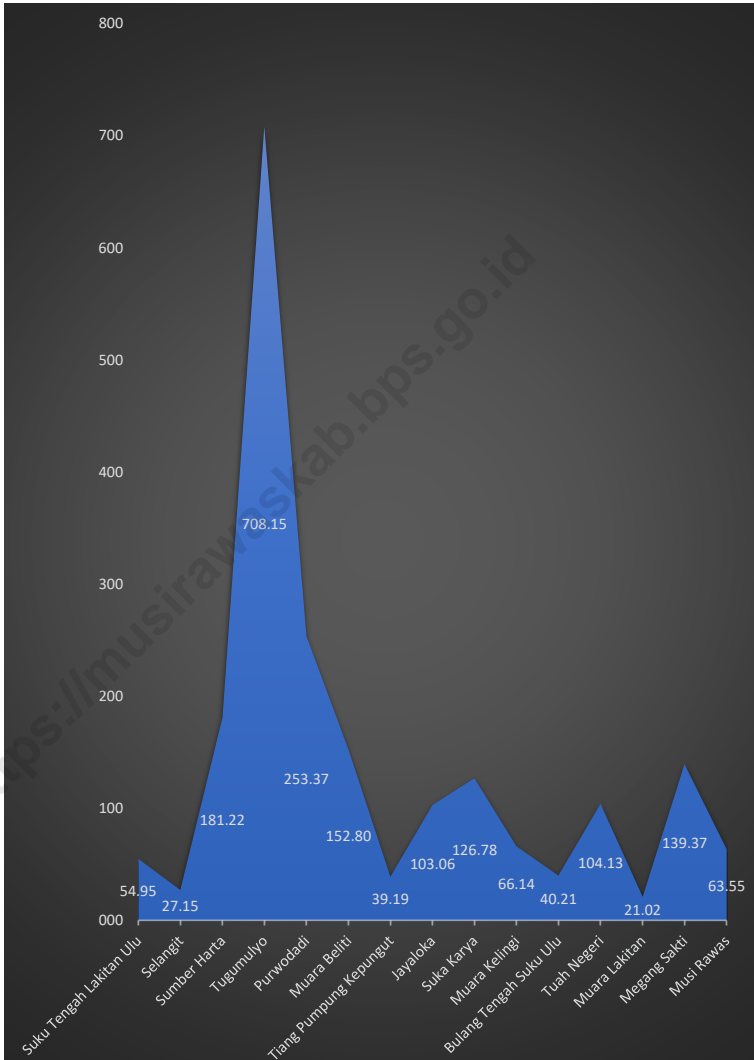
Pada tahun 2019, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 71,59 persen. Artinya ada sekitar 71,59 persen penduduk yang berusia 15 tahun keatas dalam kesehariannya aktif dalam aktifitas ekonomi. Meski demikian, sekitar 101.340 penduduk 15 tahun keatas yang bekerja hanya lulusan sekolah dasar kebawah.

DESCRIPTION

Kabupaten Musi Rawas population based population projections for 2019 were 403.819 people. This compares with a total Kabupaten Musi Rawas Population in 2018, the Population growth of Kabupaten Musi Rawas are 1.19 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 104.65. Population density of Kabupaten Musi Rawas in 2019 reached 63.52 people/sq.km.

In 2019, the Labor Force Participation Rate (TPAK) was 71.59 percent. This means that there are around 71.59 percent of the population aged 15 years and over in their daily lives active in economic activities. Even so, about 101,340 residents 15 years and above who work only graduate from elementary school.

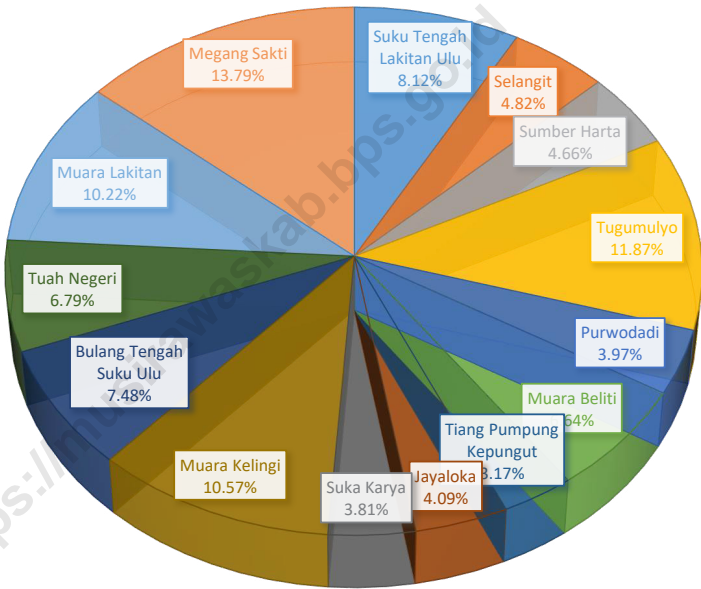
Gambar 3.1 **Kepadatan Penduduk per Km² menurut Kecamatan, 2019**
Figures **Population Density per sq.Km of Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas/Population and Civil Registration Agency Musi Rawas Regency

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Percentage of Subdistrict's Population, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas/Population and Civil Registration Agency Musi Rawas Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Suku Tengah Lakitan Ulu	32,80	- 0,88
Selangit	19,47	- 4,55
Sumber Harta	18,81	- 2,66
Tugumulyo	47,95	0,57
Purwodadi	16,03	- 0,58
Muara Beliti	26,84	- 3,60
Tiang Pumpung Kepungut	12,79	- 5,79
Jayaloka	16,54	1,90
Suka Karya	15,41	- 2,16
Muara Kelingi	42,72	1,48
Bulang Tengah Suku Ulu	30,22	- 3,05
Tuah Negeri	27,43	- 2,07
Muara Lakitan	41,28	- 1,33
Megang Sakti	55,72	0,04
Musi Rawas	403,99	- 1,18
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	403,82	1,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Suku Tengah Lakitan Ulu	8,12	54,95
Selangit	4,82	27,15
Sumber Harta	4,66	181,22
Tugumulyo	11,87	708,15
Purwodadi	3,97	253,37
Muara Beliti	6,64	152,80
Tiang Pumpung Kepungut	3,17	39,19
Jayaloka	4,09	103,06
Suka Karya	3,81	126,78
Muara Kelingi	10,57	66,14
Bulang Tengah Suku Ulu	7,48	40,21
Tuah Negeri	6,79	104,13
Muara Lakitan	10,22	21,02
Megang Sakti	13,79	139,37
Musi Rawas	100,00	63,55
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100,00	63,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Suku Tengah Lakitan Ulu	105,85
Selangit	105,35
Sumber Harta	105,83
Tugumulyo	102,71
Purwodadi	103,63
Muara Beliti	103,93
Tiang Pumpung Kepungut	104,87
Jayaloka	105,53
Suka Karya	105,37
Muara Kelingi	107,10
Bulang Tengah Suku Ulu	107,14
Tuah Negeri	105,65
Muara Lakitan	107,83
Megang Sakti	107,43
Musi Rawas	105,80
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	104,65

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas/Population and Civil Registration Agency Musi Rawas Regency

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	129 364	79 450	208 814
Bekerja/ <i>Working</i>	125 831	76 909	202 740
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 533	2 541	6 074
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	19 898	62 973	82 871
Sekolah/ <i>Attending School</i>	11 406	13 709	25 115
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 373	44 305	45 678
Lainnya/ <i>Others</i>	7 119	4 959	12 078
Jumlah/Total	149 262	142 423	291 685

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	101 340	831	102 171	99,19
1	45 068	883	45 951	98,08
2	43 558	4 360	47 918	90,90
3	12 774	-	12 774	100,00
Jumlah/Total	202 740	6 074	208 814	97,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	37 363	139 534	73,22
1	28 198	74 149	61,97
2	15 313	63 231	75,78
3	1 997	14 771	86,48
Jumlah/Total	82 871	291 685	71,59

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School

1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School

2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School

3. Perguruan Tinggi/Collage

² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work

2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	34 785	16 507	51 292
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	28 937	6 004	34 941
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 105	977	4 082
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	42 688	23 107	65 795
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 827	1 540	6 367
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 489	28 774	40 263
Jumlah/Total	125 831	76 909	202 740

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat Social and Welfare

2019
Musi Rawas

RS Sobirin merupakan
satu-satunya
Rumah sakit di Musi Rawas
*Sobirin Hospital is
the only one hospital
in Musi Rawas Regency*

487
Masjid/Mosque

Jumlah Desa/Kelurahan Memiliki
Number of Villages Having

SD
Elementary School
194

SMP
Junior High School
79

SMA
Senior High School
38

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah

education

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational

Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan

midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/

RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
Tentang Ketentuan dan Tata Cara
Pemberian Izin Apotek).

*PER/X/1993 about Pro-vision and
Procedures for Administration of
Licensed Pharmacies).*

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of

WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri,

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus

Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household

tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate per 100.000 people**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times$$

(*detik*)

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times$$

(*second*)

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
- The case was not the responsibility of police office;*

- e. Tersangka meninggal dunia;
f. Kasus Kadaluarsa
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
- e. *The suspect died;*
f. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction

- sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai
- of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement

pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

41. Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report.

ULASAN

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2019/2020, Musi Rawas memiliki gedung sekolah sebanyak 419 sekolah yang terdiri atas 315 Sekolah Dasar (SD), 70 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), 27 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 7 Sekolah menengah Kejuruan (SMK)

Selama tahun ajaran 2019/2020, jumlah murid SD sebanyak 44.475 orang, SLTP sebanyak 17.467 orang, dan SMA sebanyak 10.899 orang.

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2019/2020 ini terdiri atas 3.008 guru Sekolah Dasar, 1.252 orang guru SLTP, serta 677 orang guru SMA.

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Musi Rawas. Pada tahun 2019, jumlah rumah sakit hanya 1 yaitu RS Sobirin.

Jumlah agama yang ada di Musi Rawas pada tahun 2019 meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha dan Hindu. Pada tahun 2019

DESCRIPTION

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2019/2020, Kabupaten Musi Rawas had 419 school buildings consisting of 315 elementary schools (SD), 70 junior high schools (SLTP), 27 senior high schools (SMA) and 7 vocational high school.

During 2019/2020, there were 44,475 elementary school students, 17,467 junior high school students, and 10,899 senior high school students.

The number of teachers teaching in those schools in 2019/2020 consisted of 3,008 elementary school teachers, 1,252 junior high school teachers, and 677 senior high school teachers.

Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a region such as Musi Rawas. In 2019, the number of hospitals was 1 that is Sobirin Hospital.

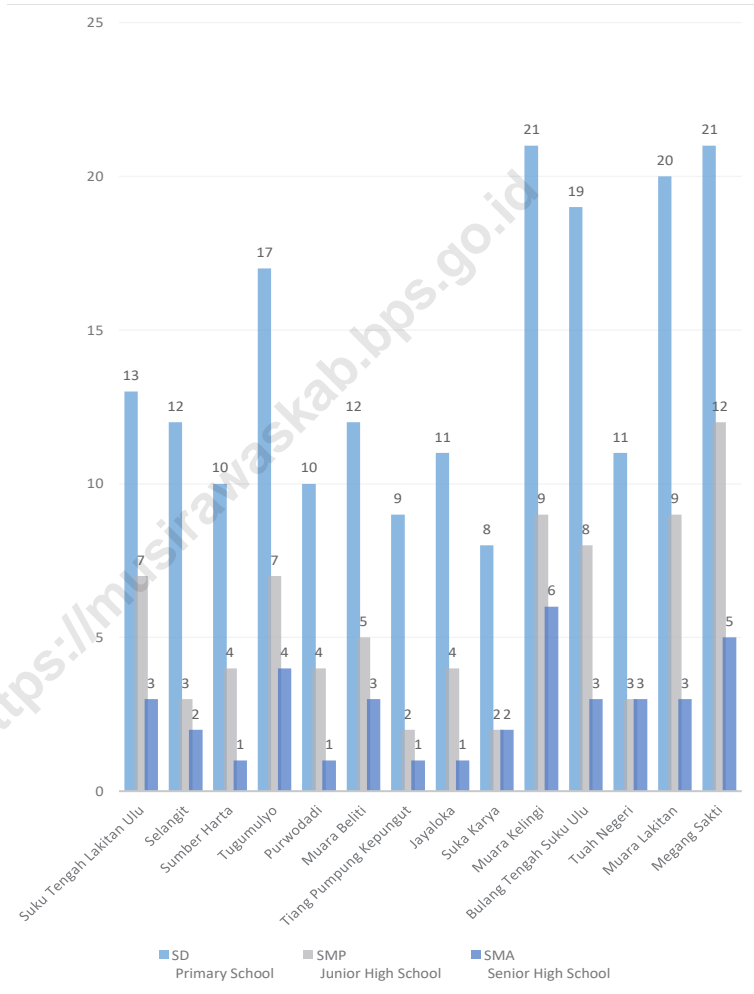
There are five religions in Musi Rawas in 2019, they are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest

tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid dan mushola sebesar 846.

number of followers. In 2019, the worship facilities is dominated by Islam with the number of mosque and mushola were 846.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Jumlah desa/kelurahan yang memiliki SD,SMP, dan SMA, 2019
Figures 4.1 Number of villages that having primary school, junior high school, and senior high school, 2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	12	13	12	13
Selangit	-	-	10	10	10	10
Sumber Harta	-	-	10	10	10	10
Tugumulyo	-	-	16	17	16	17
Purwodadi	-	1	15	15	15	16
Muara Beliti	1	1	13	14	14	15
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	3	4	3	4
Jayaloka	-	-	4	5	4	5
Suka Karya	-	-	4	4	4	4
Muara Kelingi	-	-	14	17	14	17
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	16	17	16	17
Tuah Negeri	-	-	10	14	10	14
Muara Lakitan	-	-	22	23	22	23
Megang Sakti	-	-	24	26	24	26
Musi Rawas	1	2	173	189	174	191

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	21	38	21	38
Selangit	-	-	10	20	10	20
Sumber Harta	-	-	15	24	15	24
Tugumulyo	1	-	19	53	20	53
Purwodadi	1	2	19	36	20	38
Muara Beliti	3	5	20	40	23	45
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	3	7	3	7
Jayaloka	-	-	12	16	12	16
Suka Karya	-	-	6	11	6	11
Muara Kelingi	-	-	33	55	33	55
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	35	50	35	50
Tuah Negeri	-	-	20	28	20	28
Muara Lakitan	1	-	47	66	48	66
Megang Sakti	-	-	39	70	39	70
Musi Rawas	6	7	299	514	305	521

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	356	345	356	345
Selangit	-	-	186	186	186	186
Sumber Harta	-	-	261	241	261	241
Tugumulyo	-	-	550	552	550	552
Purwodadi	-	18	287	322	287	340
Muara Beliti	38	32	300	312	338	344
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	76	75	76	75
Jayaloka	-	-	154	127	154	127
Suka Karya	-	-	75	104	75	104
Muara Kelingi	-	-	278	564	278	564
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	291	458	291	458
Tuah Negeri	-	-	217	390	217	390
Muara Lakitan	-	-	768	772	768	772
Megang Sakti	-	-	778	732	778	732
Musi Rawas	38	50	4 577	5 180	4 615	5 230

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	1	...	3	...	10
Selangit	...	3	...	11	...	31
Sumber Harta	...	1	...	5	...	28
Tugumulyo	...	7	...	27	...	299
Purwodadi	...	2	...	5	...	36
Muara Beliti	...	4	...	14	...	116
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-	...	-
Jayaloka	...	3	...	9	...	64
Suka Karya	...	1	...	3	...	49
Muara Kelingi	...	7	...	20	...	218
Bulang Tengah Suku Ulu	...	2	...	4	...	76
Tuah Negeri	...	2	...	8	...	102
Muara Lakitan	...	3	...	9	...	114
Megang Sakti	...	12	...	41	...	477
Musi Rawas	48	48	149	159	1 630	1 620

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas,
2018/2019 dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	25	25	-	-	25	25
Selangit	16	16	-	-	16	16
Sumber Harta	15	15	1	1	16	16
Tugumulyo	30	30	2	2	32	32
Purwodadi	13	13	-	-	13	13
Muara Beliti	19	20	2	2	21	22
Tiang Pumpung Kepungut	12	12	-	-	12	12
Jayaloka	15	15	1	1	16	16
Suka Karya	10	10	1	1	11	11
Muara Kelingi	34	34	-	-	34	34
Bulang Tengah Suku Ulu	26	26	-	-	26	26
Tuah Negeri	22	22	-	-	22	22
Muara Lakitan	33	33	2	2	35	35
Megang Sakti	34	34	1	1	35	35
Musi Rawas	304	305	10	10	314	315

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	205	216	-	-	205	216
Selangit	147	162	-	-	147	162
Sumber Harta	120	128	6	7	126	135
Tugumulyo	256	276	32	30	288	306
Purwodadi	116	123	-	-	116	123
Muara Beliti	199	212	19	21	218	233
Tiang Pumpung Kepungut	98	107	-	-	98	107
Jayaloka	122	134	5	6	127	140
Suka Karya	92	102	7	6	99	108
Muara Kelingi	307	348	-	-	307	348
Bulang Tengah Suku Ulu	209	238	-	-	209	238
Tuah Negeri	191	205	-	-	191	205
Muara Lakitan	266	295	23	27	289	322
Megang Sakti	314	345	20	20	334	365
Musi Rawas	2 642	2 891	112	117	2 754	3 008

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	3 108	3 124	-	-	3 108	3 124
Selangit	2 383	2 373	-	-	2 383	2 373
Sumber Harta	1 513	1 469	143	138	1 656	1 607
Tugumulyo	3 999	3 953	626	712	4 625	4 665
Purwodadi	1 506	1 478	-	-	1 506	1 478
Muara Beliti	2 820	2 838	266	267	3 086	3 105
Tiang Pumpung Kepungut	1 198	1 154	-	-	1 198	1 154
Jayaloka	1 823	1 771	60	60	1 883	1 831
Suka Karya	1 730	1 688	93	94	1 823	1 782
Muara Kelingi	5 361	5 382	-	-	5 361	5 382
Bulang Tengah Suku Ulu	3 510	3 528	-	-	3 510	3 528
Tuah Negeri	3 207	3 104	-	-	3 207	3 104
Muara Lakitan	5 041	5 093	531	547	5 572	5 640
Megang Sakti	5 312	5 290	323	412	5 635	5 702
Musi Rawas	42 511	42 245	2 042	2 230	44 553	44 475

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2	1	23	10	421	258
Selangit	–	–	–	–	–	–
Sumber Harta	2	2	18	29	192	233
Tugumulyo	2	2	34	29	501	601
Purwodadi	1	1	7	10	42	40
Muara Beliti	–	–	–	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	2	–	21	–	239
Jayaloka	1	1	12	10	138	147
Suka Karya	1	1	13	7	150	141
Muara Kelingi	1	1	9	7	108	99
Bulang Tengah Suku Ulu	3	2	26	18	290	177
Tuah Negeri	1	1	8	10	105	102
Muara Lakitan	2	2	19	20	127	123
Megang Sakti	4	4	42	39	594	633
Musi Rawas	20	20	211	210	2 668	2 793

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	7	7	-	-	7	7
Selangit	3	3	-	-	3	3
Sumber Harta	2	2	1	1	3	3
Tugumulyo	3	3	4	4	7	7
Purwodadi	2	2	1	1	3	3
Muara Beliti	4	4	1	1	5	5
Tiang Pumpung Kepungut	2	2	-	-	2	2
Jayaloka	2	2	-	-	2	2
Suka Karya	2	2	-	-	2	2
Muara Kelingi	7	7	-	-	7	7
Bulang Tengah Suku Ulu	5	5	2	2	7	7
Tuah Negeri	2	2	2	2	4	4
Muara Lakitan	7	7	2	2	9	9
Megang Sakti	6	7	2	2	8	9
Musi Rawas	54	55	15	15	69	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	122	123	-	-	122	123
Selangit	64	63	-	-	64	63
Sumber Harta	46	44	9	10	55	54
Tugumulyo	118	116	52	60	170	176
Purwodadi	63	56	10	12	73	68
Muara Beliti	104	111	0	1	104	112
Tiang Pumpung Kepungut	39	35	-	-	39	35
Jayaloka	38	41	-	-	38	41
Suka Karya	42	43	-	-	42	43
Muara Kelingi	112	111	-	-	112	111
Bulang Tengah Suku Ulu	90	94	7	9	97	103
Tuah Negeri	35	36	5	6	40	42
Muara Lakitan	114	114	7	14	121	128
Megang Sakti	124	135	16	18	140	153
Musi Rawas	1 111	1 122	106	130	1 217	1 252

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1 346	1 254	-	-	1 346	1 254
Selangit	901	847	-	-	901	847
Sumber Harta	605	588	105	107	710	695
Tugumulyo	1 729	1 741	628	669	2 357	2 410
Purwodadi	838	856	99	111	937	967
Muara Beliti	1 399	1 425	104	132	1 503	1 557
Tiang Pumpung Kepungut	462	403	-	-	462	403
Jayaloka	648	666	-	-	648	666
Suka Karya	690	732	-	-	690	732
Muara Kelingi	1 767	1 791	-	-	1 767	1 791
Bulang Tengah Suku Ulu	1 017	1 012	184	199	1 201	1 211
Tuah Negeri	559	572	212	237	771	809
Muara Lakitan	1 822	1 843	290	317	2 112	2 160
Megang Sakti	1 784	1 822	147	143	1 931	1 965
Musi Rawas	15 567	15 552	1 769	1 915	17 336	17 467

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2	2	24	14	177	169
Selangit	1	1	18	5	46	44
Sumber Harta	2	3	27	30	139	151
Tugumulyo	5	5	65	64	351	519
Purwodadi	1	1	14	11	84	90
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	2	2	29	13	206	223
Suka Karya	1	1	28	33	258	257
Muara Kelingi	4	4	70	81	453	590
Bulang Tengah Suku Ulu	2	2	37	18	207	130
Tuah Negeri	3	3	47	47	319	289
Muara Lakitan	1	1	6	12	65	88
Megang Sakti	4	4	63	65	857	827
Musi Rawas	28	29	428	393	3 162	3 377

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	-	-	1	1
Selangit	1	1	-	-	1	1
Sumber Harta	1	1	-	-	1	1
Tugumulyo	1	1	2	2	3	3
Purwodadi	1	1	-	-	1	1
Muara Beliti	2	2	-	-	2	2
Tiang Pumpung Kepungut	1	1	-	-	1	1
Jayaloka	1	1	-	-	1	1
Suka Karya	1	1	1	1	2	2
Muara Kelingi	3	4	-	-	3	4
Bulang Tengah Suku Ulu	2	2	-	-	2	2
Tuah Negeri	1	1	2	2	3	3
Muara Lakitan	3	3	-	-	3	3
Megang Sakti	2	2	-	-	2	2
Musi Rawas	21	22	5	5	26	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	35	37	-	-	35	37
Selangit	30	31	-	-	30	31
Sumber Harta	19	19	-	-	19	19
Tugumulyo	60	58	22	21	82	79
Purwodadi	37	43	-	-	37	43
Muara Beliti	71	75	-	-	71	75
Tiang Pumpung Kepungut	14	12	-	-	14	12
Jayaloka	28	31	-	-	28	31
Suka Karya	16	16	10	10	26	26
Muara Kelingi	86	89	-	-	86	89
Bulang Tengah Suku Ulu	49	56	-	-	49	56
Tuah Negeri	29	25	18	18	47	43
Muara Lakitan	63	63	-	-	63	63
Megang Sakti	72	73	-	-	72	73
Musi Rawas	609	628	50	49	659	677

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	730	818	-	-	730	818
Selangit	414	487	-	-	414	487
Sumber Harta	199	184	-	-	199	184
Tugumulyo	983	991	200	244	1 183	1 235
Purwodadi	681	704	-	-	681	704
Muara Beliti	1 052	1 187	-	-	1 052	1 187
Tiang Pumpung Kepungut	99	90	-	-	99	90
Jayaloka	589	630	-	-	589	630
Suka Karya	193	213	327	369	520	582
Muara Kelingi	1 142	1 218	-	-	1 142	1 218
Bulang Tengah Suku Ulu	853	922	-	-	853	922
Tuah Negeri	334	366	114	118	448	484
Muara Lakitan	914	965	-	-	914	965
Megang Sakti	1 337	1 393	-	-	1 337	1 393
Musi Rawas	9 520	10 168	641	731	10 161	10 899

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	2	2	1	1	3	3
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	1	1	-	-	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	1	1	-	-	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	1	1	1	1
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	1	1	1	1
Musi Rawas	4	4	3	3	7	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	69	83	15	15	84	98
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	19	16	-	-	19	16
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	19	17	-	-	19	17
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	7	6	7	6
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	7	8	7	8
Musi Rawas	107	116	29	29	136	145

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	1 519	1 508	78	127	1 597	1 635
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	125	140	-	-	125	140
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	183	187	-	-	183	187
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	171	197	171	197
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	96	131	96	131
Musi Rawas	1 827	1 835	345	455	2 172	2 290

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Musi Rawas Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	14	10	82	84
Selangit	1	1	8	20	60	40
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	1	1	48	33	1 224	839
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	1	1	10	8	25	58
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	1	1	20	20	155	149
Muara Kelingi	2	3	33	38	237	247
Bulang Tengah Suku Ulu	-	1	-	2	-	10
Tuah Negeri	1	1	18	24	101	67
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	4	4	70	62	648	455
Musi Rawas	12	14	221	217	2 532	1 949

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	13	13	13
Selangit	12	12	12
Sumber Harta	10	10	10
Tugumulyo	18	17	17
Purwodadi	10	10	10
Muara Beliti	12	12	12
Tiang Pumpung Kepungut	9	9	9
Jayaloka	11	11	11
Suka Karya	8	8	8
Muara Kelingi	21	21	21
Bulang Tengah Suku Ulu	19	19	19
Tuah Negeri	11	11	11
Muara Lakitan	19	20	20
Megang Sakti	21	21	21
Musi Rawas	194	194	194

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	7	7	7
Selangit	3	3	3
Sumber Harta	4	4	4
Tugumulyo	8	8	7
Purwodadi	4	4	4
Muara Beliti	4	5	5
Tiang Pumpung Kepungut	2	2	2
Jayaloka	4	4	4
Suka Karya	2	2	2
Muara Kelingi	6	8	9
Bulang Tengah Suku Ulu	8	10	8
Tuah Negeri	4	4	3
Muara Lakitan	8	8	9
Megang Sakti	10	11	12
Musi Rawas	74	80	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2	3	3
Selangit	1	1	2
Sumber Harta	1	1	1
Tugumulyo	3	3	4
Purwodadi	1	1	1
Muara Beliti	2	3	3
Tiang Pumpung Kepungut	1	1	1
Jayaloka	1	1	1
Suka Karya	2	2	2
Muara Kelingi	3	5	6
Bulang Tengah Suku Ulu	2	3	3
Tuah Negeri	2	3	3
Muara Lakitan	3	3	3
Megang Sakti	2	5	5
Musi Rawas	26	35	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	2	2	2
Purwodadi	–	1	1
Muara Beliti	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	1	–	–
Muara Kelingi	1	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	1	1	1
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	1	–	1
Musi Rawas	7	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,49	99,23	112,16	108,51
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	86,25	87,83	91,82	95,39
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	61,70	62,60	78,28	75,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,26	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	99,14
45–49	100,00	99,31
50+	92,86	92,94
Jumlah/Total	98,19	98,10
15–24	99,63	100,00
15–44	99,88	99,88
15+	98,19	98,10
45+	94,81	94,67

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2014–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	1	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	2	–	–
Musi Rawas	3	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	1
Selangit	–	1	1
Sumber Harta	–	1	–
Tugumulyo	2	6	6
Purwodadi	–	–	1
Muara Beliti	3	1	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	1
Bulang Tengah Suku Ulu	–	1	–
Tuah Negeri	1	–	–
Muara Lakitan	1	5	2
Megang Sakti	2	1	–
Musi Rawas	10	17	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2	1	1
Selangit	1	1	1
Sumber Harta	1	1	1
Tugumulyo	2	2	2
Purwodadi	1	1	1
Muara Beliti	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	1	2	1
Jayaloka	1	1	1
Suka Karya	1	1	1
Muara Kelingi	2	2	2
Bulang Tengah Suku Ulu	2	2	2
Tuah Negeri	1	1	1
Muara Lakitan	2	4	3
Megang Sakti	3	2	2
Musi Rawas	21	22	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Suku Tengah Lakitan Ulu	5	6	6
Selangit	8	4	6
Sumber Harta	7	5	5
Tugumulyo	9	2	7
Purwodadi	5	5	5
Muara Beliti	5	6	5
Tiang Pumpung Kepungut	5	1	2
Jayaloka	3	5	4
Suka Karya	2	2	1
Muara Kelingi	16	18	10
Bulang Tengah Suku Ulu	9	8	3
Tuah Negeri	8	4	4
Muara Lakitan	12	12	11
Megang Sakti	15	16	11
Musi Rawas	109	94	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	1
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	1	1
Tugumulyo	3	5	4
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	2	1	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	1	1
Muara Lakitan	–	1	–
Megang Sakti	1	1	2
Musi Rawas	6	10	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu
Selangit
Sumber Harta
Tugumulyo
Purwodadi
Muara Beliti
Tiang Pumpung Kepungut
Jayaloka
Suka Karya
Muara Kelingi
Bulang Tengah Suku Ulu
Tuah Negeri
Muara Lakitan
Megang Sakti
Musi Rawas	19,04	18,65	7,50	11,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	33 734	137	46	28	28	-
Selangit	20 207	-	-	-	-	-
Sumber Harta	20 073	12	-	-	12	-
Tugumulyo	44 481	526	900	10	33	-
Purwodadi	14 264	80	515	-	-	-
Muara Beliti	26 590	22	11	164	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	12 946	-	-	-	-	-
Jayaloka	16 179	184	45	0	-	-
Suka Karya	14 501	107	356	452	91	-
Muara Kelingi	42 751	386	521	106	5	-
Bulang Tengah Suku Ulu	30 631	485	93	29	-	-
Tuah Negeri	25 091	6	217	-	-	-
Muara Lakitan	46 332	75	-	129	-	-
Megang Sakti	53 767	1 092	566	168	11	-
Musi Rawas	401 547	3 112	3 270	1 086	180	-

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas/Religius Affair Ministry of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	45	21	4	-	1	-
Selangit	17	-	-	-	-	-
Sumber Harta	28	5	-	-	-	-
Tugumulyo	38	111	8	-	-	-
Purwodadi	18	26	7	2	-	-
Muara Beliti	28	26	-	-	1	-
Tiang Pumpung Kepungut	16	5	-	-	-	-
Jayaloka	27	28	3	-	-	-
Suka Karya	14	81	2	-	2	1
Muara Kelingi	53	22	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	50	-	8	-	1	-
Tuah Negeri	37	4	5	-	-	-
Muara Lakitan	34	1	2	-	1	-
Megang Sakti	82	29	11	2	-	1
Musi Rawas	487	359	50	4	6	2

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas/Religius Affair Ministry of Musi Rawas Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2011–2018
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011 ³	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	3	5	3
Selangit	1	5	1
Sumber Harta	2	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	2	–	3
Muara Beliti	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	1
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	13	6	6
Bulang Tengah Suku Ulu	8	5	2
Tuah Negeri	2	–	–
Muara Lakitan	11	5	8
Megang Sakti	1	1	6
Musi Rawas	43	27	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011 ³	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011 ³	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	1	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	1	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	2	–	–
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	4	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

³ Data 2011 merupakan hasil dari pemecahan gabungan antara Musi Rawas dan Musi Rawas utara dimana pada tahun 2011 Musi Rawas Utara belum terbentuk/2011 Data is result of subset from combined Musi Rawas and Musi Rawas Utara that in 2011, Musi Rawas and Musi Rawas Utara is one

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	310 366	96,39	17,67
2013	326 798	98,79	17,85
2014	334 592	97,01	17,28
2015	342 956	58,01	15,13
2016	377 135	55,50	14,30
2017	392 740	55,96	14,24
2018	427 595	54,75	13,76
2019	437 854	53,82	13,37

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas, 2012–2019**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,38	0,52
2013	2,20	0,44
2014	2,29	0,47
2015	2,06	0,40
2016	2,00	0,42
2017	2,52	0,67
2018	2,25	0,62
2019	2,21	0,55

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Pertanian Agriculture

Bab/Chapter V



JAHE (KG)
GINGER (KG)

106.482



CABAI (TON)
CHILI (TON)

1.410,5

Produksi

**Musi Rawas
2019**



JERUK (TON)
ORANGE (TON)

6.040,6



KELAPA SAWIT (TON)
OIL PALM (TON)

96.141,3

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per ha). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per ha). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

***Seasonal vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

***Annual fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

***Annual vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber,

digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
13. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
14. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and

pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
16. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. **Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
17. **Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana
17. **Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized

- Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA). 18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 19. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. 19. **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
 20. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. 20. **Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.
 21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi. 21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

22. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
22. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
23. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
23. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
24. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
24. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
25. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
25. **Conservation Forest** is divided into:
- Kawasan suaka alam** berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- Sanctuary Reserve area** consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
- Kawasan pelestarian alam** berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Nature conservation area** consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
- Taman Buru (TB)** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- Game Hunting Park (TB)** is forest area devoted for game hunting recreation.

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
27. **Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
28. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
28. **Commercial utilization of timber** as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
29. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada**
29. **The license to commercially utilize timber in natural forest is**

hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

30. **Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

30. **The main product of commercial forest operation** is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

31. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

31. **Sawn Timber** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

32. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa

32. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,

berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

33. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

33. **Capture Fishery Household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. **Aquaculture Fishery Household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN

Musi Rawas memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Tanaman cabai merupakan komoditas utama sayuran yang rutin dan terbanyak diproduksi di Kabupaten Musi Rawas. Pada tahun 2019 produksi cabai tercatat sekitar 14.105 kwintal, tetapi produksi tersebut turun dari tahun 2018 sebesar 67,61 persen atau sebesar 29.447 kwintal.

Sedangkan untuk produksi buah-buahan. Buah durian, jeruk, nenas, pisang, dan rambutan merupakan komoditas rutin dan terbanyak diproduksi di Kabupaten Musi Rawas. Pada tahun 2019 produksi buah-buahan tersebut tercatat 53.421 kwintal, 56.108 kwintal, 27.345 kwintal, 57.824 kwintal, dan 26.767 kwintal.

Pada tahun 2019 Produksi jahe dan kencur merupakan tanaman biofarma mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana kenaikan tertinggi pada produksi kencur sebesar 83,63 persen atau 28.626 kg. Sedangkan untuk produksi tanaman hias Kabupaten Musi Rawas tidak ada.

Selama tahun 2019, kelapa sawit, karet, kopi, dan kelapa merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 96.141,28 ton, 129.560,08 ton, 2.629,39 ton, dan 1.799,62 ton.

DESCRIPTION

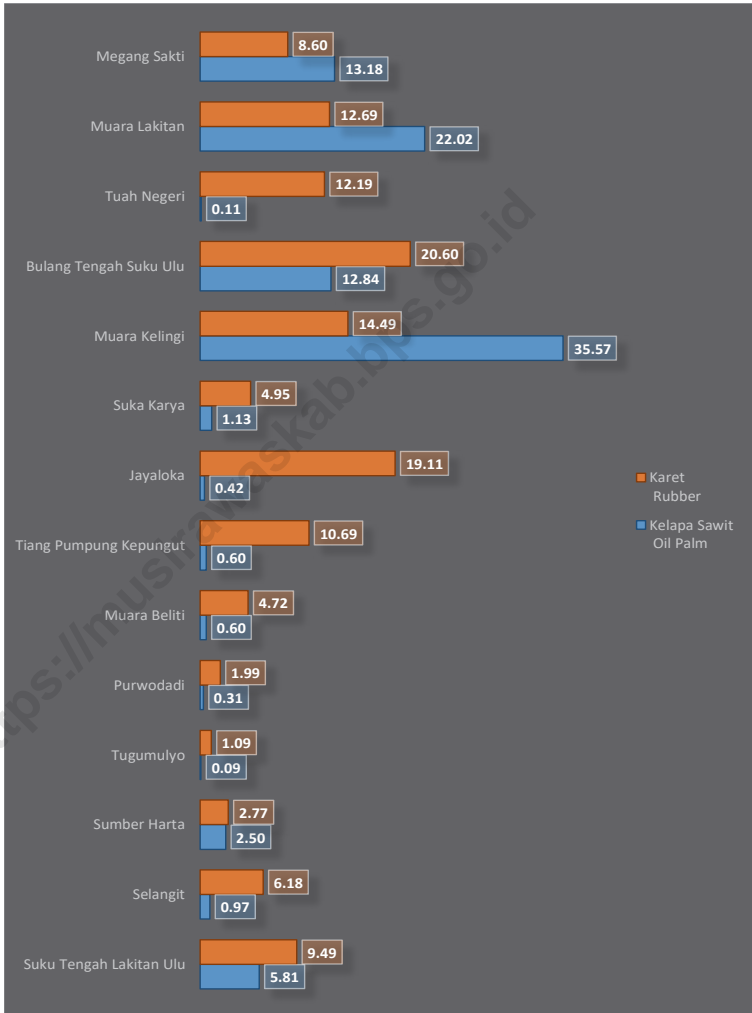
Musi Rawas has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. Chili is the main vegetable commodity that are routinely and high produced in Musi Raws Regency. In 2019 chili production denoted 14,105 quintals, but the production decreased than before amount 67.61 percents or 29,447 quintal.

For fruit production, durian, orange, pineapple, banana, and rambutan are fruit commodities that are routinely and high produced in Musi Raws Regency. In 2019, those productions denoted 53,421 quintal, 56,108 quintal, 27,345 quintal, 57,824 quintal, and 26,767 quintal.

In 2018, production of ginger and east indian galangal are medicinal plants has increased from previous year, which the highly increased in production of east indian galangal amount 83.63 percents or 28,626 kg. Meanwhile, production of ornamental plants in Musi Rawas Regency is none.

During 2019, oil palm, rubber, coffee, and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 96,141.28 tons, 129,560.08 tons, 2,629.39 tons, and 1,799.62 tons.

Gambar 5.1 **Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan (ribu ton), 2019**
Figures 5.1 **Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict (thousand ton), 2019**



Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	6	8
Selangit	-	-	2	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	5	-
Purwodadi	-	-	15	-
Muara Beliti	-	-	-	2
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	6	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	3	14
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	4	7
Megang Sakti	-	-	-	13
Musi Rawas	-	-	41	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic		Bayam/Spinach	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	19	16
Selangit	-	-	3	18
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	43	19
Purwodadi	-	-	18	7
Muara Beliti	-	-	10	13
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	1	6
Jayaloka	-	-	3	12
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	23	16
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	8	10
Tuah Negeri	-	-	3	1
Muara Lakitan	-	-	1	11
Megang Sakti	-	-	7	13
Musi Rawas	-	-	139	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	12	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	12	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	243	115	6	10
Selangit	19	24	16	28
Sumber Harta	8	7	3	2
Tugumulyo	29	6	4	-
Purwodadi	32	13	13	2
Muara Beliti	11	7	3	5
Tiang Pumpung Kepungut	5	7	3	5
Jayaloka	8	21	2	11
Suka Karya	20	5	2	3
Muara Kelingi	18	13	13	7
Bulang Tengah Suku Ulu	7	15	1	5
Tuah Negeri	15	17	1	3
Muara Lakitan	11	15	7	11
Megang Sakti	42	42	2	12
Musi Rawas	468	307	76	104

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushroom (m ²)		Kacang Merah/Red Beans	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	1	5	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	1	5	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/Long Beans		Kangkung/Water Spinach	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	24	22	23	14
Selangit	20	28	1	14
Sumber Harta	11	11	-	-
Tugumulyo	40	18	75	37
Purwodadi	38	20	18	9
Muara Beliti	13	13	15	15
Tiang Pumpung Kepungut	5	4	1	5
Jayaloka	6	21	2	10
Suka Karya	10	7	2	-
Muara Kelingi	16	28	16	5
Bulang Tengah Suku Ulu	4	17	8	15
Tuah Negeri	10	7	3	2
Muara Lakitan	16	25	2	10
Megang Sakti	29	18	15	25
Musi Rawas	242	239	181	161

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/Cauliflower		Kentang/Potato	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	18	17	-	-
Selangit	9	19	-	-
Sumber Harta	2	-	-	-
Tugumulyo	11	5	-	-
Purwodadi	21	6	-	-
Muara Beliti	6	5	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	2	4	-	-
Jayaloka	-	7	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	4	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	1	6	-	-
Tuah Negeri	1	4	-	-
Muara Lakitan	1	13	-	-
Megang Sakti	5	6	-	-
Musi Rawas	77	96	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/Chayote		Lobak/Radish	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	6	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	2	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	2	6	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon		Paprika/Bell Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green		Semangka/Water Melon	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	2	5
Selangit	-	-	6	9
Sumber Harta	-	-	8	5
Tugumulyo	-	-	1	2
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	23	6
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	23	26
Muara Kelingi	-	-	18	32
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	1	5
Tuah Negeri	-	-	12	13
Muara Lakitan	-	-	11	24
Megang Sakti	-	-	2	2
Musi Rawas	-	-	107	129

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/Strawberry		Terung/Eggplant	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	20	21
Selangit	-	-	10	24
Sumber Harta	-	-	5	6
Tugumulyo	-	-	25	20
Purwodadi	-	-	29	8
Muara Beliti	-	-	15	7
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	3	7
Jayaloka	-	-	2	19
Suka Karya	-	-	1	6
Muara Kelingi	-	-	9	16
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	4	16
Tuah Negeri	-	-	6	2
Muara Lakitan	-	-	11	20
Megang Sakti	-	-	10	21
Musi Rawas	-	-	150	193

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	18	16	-	-
Selangit	6	16	-	-
Sumber Harta	1	-	-	-
Tugumulyo	9	1	-	-
Purwodadi	-	1	-	-
Muara Beliti	17	5	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	2	4	-	-
Jayaloka	-	5	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	13	7	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	5	13	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	8	-	-
Megang Sakti	8	2	-	-
Musi Rawas	79	78	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (qintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	570	441
Selangit	-	-	4	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	500	-
Purwodadi	-	-	965	-
Muara Beliti	-	-	-	130
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	480	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	285	929
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	285	400
Megang Sakti	-	-	-	864
Musi Rawas	-	-	3 089	2 764

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic		Bayam/Spinach	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	69	64
Selangit	-	-	24	149
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	1 109	410
Purwodadi	-	-	754	174
Muara Beliti	-	-	122	31
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	5	86
Jayaloka	-	-	56	117
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	94	63
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	41	94
Tuah Negeri	-	-	22	1
Muara Lakitan	-	-	1	327
Megang Sakti	-	-	284	716
Musi Rawas	-	-	2 581	2 232

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	720	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	720	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	22 585	2 683	370	440
Selangit	1 617	367	780	340
Sumber Harta	609	440	235	118
Tugumulyo	1 120	155	312	-
Purwodadi	1 945	787	750	169
Muara Beliti	1 258	46	91	27
Tiang Pumpung Kepungut	360	416	160	219
Jayaloka	361	331	249	236
Suka Karya	2 877	36	181	52
Muara Kelingi	1 821	416	605	35
Bulang Tengah Suku Ulu	613	243	8	36
Tuah Negeri	606	145	80	40
Muara Lakitan	666	777	256	705
Megang Sakti	2 957	3 726	80	1 120
Musi Rawas	39 395	10 568	4 157	3 537

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushroom (kg)		Kacang Merah/Red Beans	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	11	52	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	11	52	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/Long Beans		Kangkung/Water Spinach	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	402	579	78	60
Selangit	277	352	75	496
Sumber Harta	647	1 023	-	-
Tugumulyo	1 531	330	4 091	645
Purwodadi	1 756	2 848	806	632
Muara Beliti	273	118	310	36
Tiang Pumpung Kepungut	27	99	2	60
Jayaloka	64	252	57	112
Suka Karya	140	59	32	-
Muara Kelingi	153	176	61	20
Bulang Tengah Suku Ulu	44	197	56	110
Tuah Negeri	39	31	42	4
Muara Lakitan	167	1 201	4	313
Megang Sakti	1 674	1 649	1 363	2 240
Musi Rawas	7 194	8 914	6 977	4 728

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/Cauliflower		Kentang/Potato	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	436	338	-	-
Selangit	478	1 074	-	-
Sumber Harta	830	-	-	-
Tugumulyo	758	58	-	-
Purwodadi	1 006	850	-	-
Muara Beliti	243	73	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	40	128	-	-
Jayaloka	-	95	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	81	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	11	72	-	-
Tuah Negeri	4	10	-	-
Muara Lakitan	2	783	-	-
Megang Sakti	760	565	-	-
Musi Rawas	4 568	4 127	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/Chayote		Lobak/Radish	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	120	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	55	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	55	120	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon		Paprika/Bell Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green		Semangka/Water Melon	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	450	397
Selangit	-	-	685	618
Sumber Harta	-	-	1 231	296
Tugumulyo	-	-	100	97
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	4 865	186
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	4 710	1 071
Muara Kelingi	-	-	3 512	4 860
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	120	449
Tuah Negeri	-	-	131	638
Muara Lakitan	-	-	1 394	2 420
Megang Sakti	-	-	240	560
Musi Rawas	-	-	17 438	11 592

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/ <i>Strawberry</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	321	588
Selangit	-	-	392	955
Sumber Harta	-	-	2 050	2 200
Tugumulyo	-	-	1 256	407
Purwodadi	-	-	1 475	989
Muara Beliti	-	-	214	155
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	16	109
Jayaloka	-	-	51	322
Suka Karya	-	-	12	64
Muara Kelingi	-	-	60	120
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	59	138
Tuah Negeri	-	-	44	16
Muara Lakitan	-	-	268	1 337
Megang Sakti	-	-	2 801	2 945
Musi Rawas	-	-	9 019	10 345

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	116	138	-	-
Selangit	133	767	-	-
Sumber Harta	255	-	-	-
Tugumulyo	474	7	-	-
Purwodadi	-	84	-	-
Muara Beliti	321	87	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	30	83	-	-
Jayaloka	-	84	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	135	52	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	44	99	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	367	-	-
Megang Sakti	915	149	-	-
Musi Rawas	2 423	1 917	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas,
2016–2019**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Musi Rawas Regency, 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	ha/ <i>ha</i>	40	41	44
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha/ <i>ha</i>	160	139	142
Buncis/ <i>Green Bean</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	ha/ <i>ha</i>	376	468	307
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	ha/ <i>ha</i>	83	76	104
Cabai/ <i>Chili</i>	ha/ <i>ha</i>	459	544	411
Jamur/ <i>Mushroom</i>	m ² / <i>m²</i>	–	1	5
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	ha/ <i>ha</i>	247	242	239
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	ha/ <i>ha</i>	201	181	161
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ <i>ha</i>	72	77	96
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ <i>ha</i>	–	2	6
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ <i>ha</i>	156	150	193
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ <i>ha</i>	68	79	78
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ <i>ha</i>	–	–	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	ha/ ha	–	–	12
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ ha	–	–	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha/ ha	60	107	129
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ ha	–	–	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas
(kwintal), 2016–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	kw/ qui	–	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	kw/ qui	4 208	3 089	2 764
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ qui	–	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ qui	3 485	2 581	2 232
Buncis/ <i>Green Bean</i>	kw/ qui	–	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	kw/ qui	38 213	39 395	10 568
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	kw/ qui	4 349	4 157	3 537
Cabai/ <i>Chili</i>	kw/ qui	42 562	43 552	14 105
Jamur/ <i>Mushroom</i>	kg/kg	–	11	52
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	kw/ qui	–	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	kw/ qui	9 286	7 194	8 914
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	kw/ qui	8 230	6 977	4 728
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ qui	–	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ qui	–	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ qui	4 669	4 568	4 127
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ qui	–	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ qui	–	55	120
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ qui	–	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/ qui	–	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	kw/ qui	–	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ qui	8 032	9 019	10 345
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ qui	1 789	2 423	1 917
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ qui	–	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	<i>kw/ qui</i>	–	–	720
Melon/ <i>Melon</i>	<i>kw/ qui</i>	–	–	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	<i>kw/ qui</i>	11 247	17 438	11 592
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	<i>kw/ qui</i>	–	–	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/Calamus		Jahe/Ginger	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	150	135
Selangit	-	-	20 200	28 000
Sumber Harta	-	-	880	1 030
Tugumulyo	-	-	1 000	1 800
Purwodadi	-	-	600	600
Muara Beliti	-	-	2 080	6 300
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	50 000	52 000
Jayaloka	-	82	1 750	4 802
Suka Karya	-	-	1 657	1 215
Muara Kelingi	-	-	850	1 025
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	20 000	4 400
Tuah Negeri	-	-	1 100	710
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	82	100 267	102 017

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ Java Cardamom		Keji Beling/ Verbenaceae	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	57	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	57	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	170	120	130	120
Selangit	40 000	58 000	10 000	16 000
Sumber Harta	885	245	755	870
Tugumulyo	350	825	820	1 300
Purwodadi	600	600	600	600
Muara Beliti	-	1 875	5 750	10 852
Tiang Pumpung Kepungut	24 000	20 000	30 000	25 000
Jayaloka	120	385	75	216
Suka Karya	132	151	285	65
Muara Kelingi	550	525	400	775
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	10 200	5 200
Tuah Negeri	750	485	900	390
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	67 557	83 211	59 915	61 388

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ Galanga		Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	190	60	-	-
Selangit	7 500	9 500	-	-
Sumber Harta	560	730	-	-
Tugumulyo	-	150	-	-
Purwodadi	600	600	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	45 000	36 000	-	-
Jayaloka	160	399	-	-
Suka Karya	137	-	-	-
Muara Kelingi	550	675	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	475	425	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	55 172	48 539	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i> (Pohon/ <i>Tree</i>)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Pace Indian Mulberry (Pohon/Tree)		Sambiloto/ King of Bitter	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	75	-	38
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	75	-	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/ Ginger	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	185	215
Selangit	-	-	10 800	35 000
Sumber Harta	-	-	1 590	2 110
Tugumulyo	-	-	1 020	3 270
Purwodadi	-	-	300	3 180
Muara Beliti	-	-	4 625	15 872
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	28 000	26 000
Jayaloka	-	65	2 495	10 373
Suka Karya	-	-	1 129	796
Muara Kelingi	-	-	3 175	2 576
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	20 000	4 500
Tuah Negeri	-	-	1 275	2 590
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	65	74 594	106 482

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	44	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	44	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	235	205	195	180
Selangit	20 000	44 000	22 000	33 500
Sumber Harta	361	296	2 548	2 145
Tugumulyo	510	3 423	2 800	1 666
Purwodadi	250	2 150	300	2 400
Muara Beliti	-	1 853	10 810	12 473
Tiang Pumpung Kepungut	10 000	8 400	18 600	10 750
Jayaloka	145	624	115	400
Suka Karya	270	105	339	75
Muara Kelingi	1 575	830	920	1 544
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	22 086	4 250
Tuah Negeri	884	970	1 089	818
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	34 230	62 856	81 802	70 201

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ Galanga		Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	265	105	-	-
Selangit	15 000	15 600	-	-
Sumber Harta	2 635	3 205	-	-
Tugumulyo	-	250	-	-
Purwodadi	350	3 875	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	21 400	13 600	-	-
Jayaloka	245	754	-	-
Suka Karya	673	-	-	-
Muara Kelingi	2 852	1 759	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	905	1 960	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	44 325	41 108	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	1 137	-	129
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	1 137	-	129

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2019**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi
Rawas Regency, 2017–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	m ² /m ²	–	-	82
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ² /m ²	43 491	100 267	102 017
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	m ² /m ²	–	-	57
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	m ² /m ²	–	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ² /m ²	35 309	67 557	83 211
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ² /m ²	36 953	59 915	61 388
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ² /m ²	33 926	55 172	48 539
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ² /m ²	–	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	m ² /m ²	–	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	–	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	–	-	75
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ² /m ²	–	-	38
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ² /m ²	–	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ² /m ²	–	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ² /m ²	–	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2017–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	kg/kg	–	-	65
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg/kg	38 023	74 594	106 482
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	kg/kg	–	-	44
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	kg/kg	–	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg/kg	27 527	34 230	62 856
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg/kg	48 375	81 802	70 201
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg/kg	24 183	44 325	41 108
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg/kg	–	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	kg/kg	–	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	kg/kg	–	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg/kg	–	-	1 137
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg/kg	–	-	129
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg/kg	–	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg/kg	–	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg/kg	–	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Anthurium Bunga Flamingo Lily Flower	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>		Anyelir/ <i>Carnation</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	22	-	41	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hanjuang/ <i>Cordyline</i>		Herbras/ <i>Gerbera</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melati/ <i>Jasmine</i>		Monstera/ <i>Monstera</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i> (Pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid (tangkai/stalks)		Anthurium Bunga Flamingo Lily Flower (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Daun/ Anthurium (pohon/tree)		Anyelir/ Carnation (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i> (pohon/tree)		Dracaena/ <i>Dracaena</i> (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	22	-	41	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (pohon/tree)		Gladiol/ <i>Gladiol</i> (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Hanjuang/ <i>Cordyline</i> (pohon/tree)		Herbras/ <i>Gerbera</i> (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (tangkai/stalks)		Keladi Hias/ <i>Caladium</i> (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Mawar/ <i>Rose</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Melati/ Jasmine (kg/kg)		Monstera/ Monstera (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pakis/ Leather Leaf Fern (pohon/tree)		Palem/ Palm (Pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (rumpun/clumps)		Philodendron/ <i>Philodendron</i> (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i> (tangkai/stalks)		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Soka/ <i>Ixora</i> (pohon/tree)		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i> (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas (m²), 2016–2019**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Musi Rawas Regency (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi
Rawas Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1 373	697	-	-
Selangit	3 132	767	-	-
Sumber Harta	8	16	-	-
Tugumulyo	1 046	1 420	-	-
Purwodadi	570	416	-	-
Muara Beliti	871	563	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	326	256	-	-
Jayaloka	650	377	-	-
Suka Karya	103	35	-	-
Muara Kelingi	116	148	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	321	230	-	-
Tuah Negeri	-	996	-	-
Muara Lakitan	76	25	-	-
Megang Sakti	1 019	599	-	-
Musi Rawas	9 611	6 545	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Apel/Apple		Belimbing/ Star Fruit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	306
Sumber Harta	-	-	18	40
Tugumulyo	-	-	492	492
Purwodadi	-	-	-	138
Muara Beliti	-	-	88	292
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	7
Jayaloka	-	-	3	54
Suka Karya	-	-	24	21
Muara Kelingi	-	-	53	65
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	100	40
Tuah Negeri	-	-	3	18
Muara Lakitan	-	-	10	16
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	791	1 489

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsak/Kokosan/ Duku		Durian/ Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	828	178	2 875	1 530
Selangit	-	242	1 331	1 956
Sumber Harta	22	38	32	90
Tugumulyo	-	716	1 901	1 624
Purwodadi	-	135	130	118
Muara Beliti	743	22	1 114	1 926
Tiang Pumpung Kepungut	2 934	123	14 440	11 582
Jayaloka	214	49	4 710	3 780
Suka Karya	70	-	943	22
Muara Kelingi	449	3 721	6 510	10 230
Bulang Tengah Suku Ulu	2 352	2 249	7 774	11 970
Tuah Negeri	700	1 258	10 000	13 319
Muara Lakitan	273	48	1 629	300
Megang Sakti	40	48	32	112
Musi Rawas	8 625	8 827	53 421	58 559

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/Water Apple		Jambu Biji/ Guava	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	80	230	-	-
Selangit	318	70	17	231
Sumber Harta	44	152	21	33
Tugumulyo	363	522	472	521
Purwodadi	-	114	-	25
Muara Beliti	53	264	74	196
Tiang Pumpung Kepungut	64	138	26	38
Jayaloka	201	120	223	95
Suka Karya	11	-	176	179
Muara Kelingi	47	362	624	1 687
Bulang Tengah Suku Ulu	8	137	94	36
Tuah Negeri	52	151	123	53
Muara Lakitan	18	30	29	14
Megang Sakti	390	427	52	90
Musi Rawas	1 649	2 717	1 931	3 198

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/Jengkol		Jeruk Besar/Pomelo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	165	135	-	-
Selangit	263	412	-	20
Sumber Harta	34	64	-	-
Tugumulyo	349	1 555	-	-
Purwodadi	5	26	-	-
Muara Beliti	104	38	7	3
Tiang Pumpung Kepungut	248	383	-	-
Jayaloka	-	347	37	8
Suka Karya	272	122	-	-
Muara Kelingi	113	129	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	1 896	631	-	-
Tuah Negeri	42	358	-	-
Muara Lakitan	214	360	-	-
Megang Sakti	-	60	3	4
Musi Rawas	3 705	4 620	47	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepron Orange/Tangerine		Mangga/Mango	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	10 062	23 526	475	5 489
Selangit	630	6 077	300	631
Sumber Harta	778	692	36	84
Tugumulyo	540	526	950	1 460
Purwodadi	-	-	10	340
Muara Beliti	179	552	3 424	996
Tiang Pumpung Kepungut	7 173	2 168	995	233
Jayaloka	1 005	522	246	164
Suka Karya	270	-	-	413
Muara Kelingi	2 436	5 669	311	3 760
Bulang Tengah Suku Ulu	5 269	200	102	280
Tuah Negeri	53	92	3 551	1 052
Muara Lakitan	6 245	1 500	2 739	420
Megang Sakti	21 421	18 882	762	786
Musi Rawas	56 061	60 406	13 901	16 108

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Manggis/ <i>Mangosteen</i>		Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suku Tengah Lakitan Ulu	75	-	-	-
Selangit	156	-	-	-
Sumber Harta	9	8	-	-
Tugumulyo	35	147	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	54	18	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	125	-	-
Jayaloka	512	263	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	10	190	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	74	27	-	-
Tuah Negeri	-	82	-	-
Muara Lakitan	212	234	-	-
Megang Sakti	-	847	-	-
Musi Rawas	1 137	1 941	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>		Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Suku Tengah Lakitan Ulu	269	417	1 141	670
Selangit	-	76	311	1 991
Sumber Harta	32	37	-	74
Tugumulyo	27	68	1 060	939
Purwodadi	15	-	500	96
Muara Beliti	204	132	1 189	1 226
Tiang Pumpung Kepungut	62	16	304	246
Jayaloka	-	26	4 451	1 528
Suka Karya	-	-	709	150
Muara Kelingi	-	86	830	3 413
Bulang Tengah Suku Ulu	333	350	1 248	806
Tuah Negeri	106	33	657	452
Muara Lakitan	213	128	446	592
Megang Sakti	-	567	-	1 357
Musi Rawas	1 261	1 936	12 846	13 540

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ Pineapple		Pepaya/ Papaya	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	18 530	20 135	2 533	1 209
Selangit	5 159	138	1 070	971
Sumber Harta	10	12	335	249
Tugumulyo	30	36	1 164	1 102
Purwodadi	4	11	813	710
Muara Beliti	43	83	1 916	582
Tiang Pumpung Kepungut	514	49	370	169
Jayaloka	76	72	168	72
Suka Karya	40	88	1 363	139
Muara Kelingi	167	564	2 069	1 551
Bulang Tengah Suku Ulu	224	151	800	154
Tuah Negeri	2 509	941	287	302
Muara Lakitan	-	-	-	7
Megang Sakti	39	2 108	312	249
Musi Rawas	27 345	24 388	13 200	7 466

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Petai/ Twisted Cluster Bean		Pisang/ Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suku Tengah Lakitan Ulu	355	280	3 418	3 900
Selangit	84	171	407	360
Sumber Harta	40	14	166	142
Tugumulyo	51	72	2 200	2 636
Purwodadi	2	28	4 200	12 405
Muara Beliti	80	12	2 420	1 104
Tiang Pumpung Kepungut	81	364	836	453
Jayaloka	-	175	1 517	576
Suka Karya	118	104	1 354	341
Muara Kelingi	209	133	18 597	14 173
Bulang Tengah Suku Ulu	456	175	6 801	2 514
Tuah Negeri	201	94	860	566
Muara Lakitan	172	140	6 436	2 254
Megang Sakti	157	383	8 612	5 977
Musi Rawas	2 006	2 145	57 824	47 401

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rambutan/ <i>Rambutan</i>		Salak/ <i>Snakefruit</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2 610	2 544	152	117
Selangit	2 274	4 613	-	-
Sumber Harta	154	50	22	14
Tugumulyo	1 852	1 790	126	99
Purwodadi	150	1 575	10	1 507
Muara Beliti	333	22	39	48
Tiang Pumpung Kepungut	93	21	-	2
Jayaloka	838	329	505	201
Suka Karya	185	-	-	-
Muara Kelingi	8 850	7 063	-	46
Bulang Tengah Suku Ulu	1 401	2 853	15	7
Tuah Negeri	810	334	19	19
Muara Lakitan	550	961	-	-
Megang Sakti	6 667	8 021	442	114
Musi Rawas	26 767	30 176	1 330	2 174

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sawo/ Sapodilla/Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)
Suku Tengah Lakitan Ulu	556	311	-	-	764	329
Selangit	139	-	46	47	-	70
Sumber Harta	146	136	6	6	28	28
Tugumulyo	1 413	1 192	54	79	800	480
Purwodadi	60	2 773	1	34	45	96
Muara Beliti	53	81	10	14	564	65
Tiang Pumpung Kepungut	450	46	25	3	97	62
Jayaloka	1 210	1 125	68	55	216	363
Suka Karya	81	-	29	11	20	12
Muara Kelingi	136	568	180	387	1 235	1 481
Bulang Tengah Suku Ulu	138	118	-	-	1 635	450
Tuah Negeri	468	456	11	13	451	88
Muara Lakitan	52	24	6	9	-	-
Megang Sakti	1 640	850	-	-	-	392
Musi Rawas	6 542	7 680	436	658	5 855	3 916

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	3 937	5 705	9 611	6 545
Anggur/ <i>Grape</i>	...	–	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	...	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	355	498	791	1 489
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	10 168	1 348	8 625	8 827
Durian/ <i>Durian</i>	32 205	33 526	53 421	58 559
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	1 596	1 211	1 649	2 717
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 958	1 790	1 931	3 198
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	69	93	47	35
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	24 359	38 817	56 061	60 406
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	24 428	38 910	56 108	60 441
Mangga/ <i>Mango</i>	7 784	9 347	13 901	16 108
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 286	1 246	1 137	1 941
Markisa/ <i>Marquisa</i>	–	–	–	–
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	9 149	9 129	12 846	13 540
Nenas/ <i>Pineapple</i>	26 715	28 703	27 345	24 388
Pepaya/ <i>Papaya</i>	11 673	9 638	13 200	7 466
Pisang/ <i>Banana</i>	51 002	63 157	57 824	47 401
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	29 159	10 007	26 767	30 176
Salak/ <i>Salacca</i>	1 579	1 506	1 330	2 174
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	5 829	6 361	6 542	7 680
Sirsak/ <i>Soursop</i>	424	579	436	658
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	2 786	4 953	5 855	3 916

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	2 243	3 705	4 620
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1 274	1 043	1 261	1 936
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	887	1 173	2 006	2 145

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2 584,80	2 606,80	162,00	154,50
Selangit	366,80	482,80	56,75	62,75
Sumber Harta	924,00	1 082,00	334,50	334,50
Tugumulyo	39,00	39,00	99,00	80,50
Purwodadi	139,00	166,00	126,00	132,00
Muara Beliti	384,00	384,00	88,75	92,95
Tiang Pumpung Kepungut	405,00	407,00	4,50	4,50
Jayaloka	146,40	151,40	101,50	101,50
Suka Karya	238,00	255,00	49,45	43,25
Muara Kelingi	10 095,00	10 107,00	410,80	410,80
Bulang Tengah Suku Ulu	5 551,00	5 563,00	66,75	88,15
Tuah Negeri	204,00	252,50	54,50	78,92
Muara Lakitan	8 787,00	8 789,00	171,10	171,10
Megang Sakti	4 934,50	4 935,50	288,00	297,80
Musi Rawas	34 798,50	35 221,00	2 013,60	2 053,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	10 327,00	10 320,00	351,50	355,00
Selangit	6 180,00	6 062,00	1 785,50	1 808,50
Sumber Harta	3 551,00	3 393,00	–	–
Tugumulyo	988,00	985,00	5,50	3,50
Purwodadi	1 840,00	1 814,00	–	–
Muara Beliti	4 433,00	4 433,00	673,00	673,00
Tiang Pumpung Kepungut	11 453,00	11 478,00	280,00	281,00
Jayaloka	15 613,00	15 606,00	81,00	82,00
Suka Karya	6 018,00	6 003,00	30,25	30,25
Muara Kelingi	16 838,00	16 846,00	28,50	28,50
Bulang Tengah Suku Ulu	21 514,00	21 502,00	469,00	469,00
Tuah Negeri	8 969,00	8 910,50	14,00	14,00
Muara Lakitan	16 478,00	16 478,00	23,25	30,25
Megang Sakti	7 708,00	7 708,00	40,50	41,50
Musi Rawas	133 921,00	131 538,50	3 782,00	3 816,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	34,00	34,00	6,25	5,20
Selangit	8,00	8,00	1,93	1,38
Sumber Harta	6,00	10,00	5,50	5,50
Tugumulyo	3,00	3,75	5,03	4,28
Purwodadi	28,25	28,25	2,80	2,80
Muara Beliti	1,65	1,65	1,19	1,19
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	0,92	0,62
Jayaloka	2,50	2,50	2,41	0,70
Suka Karya	6,00	16,00	7,10	7,28
Muara Kelingi	15,75	15,75	4,80	4,80
Bulang Tengah Suku Ulu	31,00	31,00	4,78	3,58
Tuah Negeri	19,00	19,00	2,88	1,04
Muara Lakitan	13,00	13,00	2,66	2,67
Megang Sakti	17,00	45,35	5,50	5,50
Musi Rawas	185,15	228,25	53,75	46,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Sumber/*Source* : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate Service of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2018 dan 2019**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Musi Rawas Regency (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	5 486,30	5 805,23	167,75	159,50
Selangit	630,00	971,20	62,10	58,50
Sumber Harta	3 006,10	2 496,55	260,40	260,40
Tugumulyo	88,50	85,55	110,40	91,20
Purwodadi	180,90	312,00	112,80	112,50
Muara Beliti	590,70	603,90	80,10	83,10
Tiang Pumpung Kepungut	155,40	601,50	4,40	3,69
Jayaloka	400,00	416,00	111,35	96,59
Suka Karya	1 244,90	1 125,00	24,72	34,20
Muara Kelingi	35 574,00	35 574,00	396,00	363,44
Bulang Tengah Suku Ulu	9 861,00	12 836,58	54,60	54,60
Tuah Negeri	236,50	107,88	55,80	55,80
Muara Lakitan	15 162,00	22 021,25	147,60	151,80
Megang Sakti	8 246,40	13 184,64	274,30	274,30
Musi Rawas	80 862,70	96 141,28	1 862,32	1 799,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	9 436,80	9 485,12	248,40	248,40
Selangit	6 048,00	6 182,15	958,10	1 001,00
Sumber Harta	2 907,60	2 774,40	-	-
Tugumulyo	1 021,80	1 088,22	3,60	2,40
Purwodadi	1 973,70	1 985,70	-	-
Muara Beliti	4 804,80	4 717,89	853,50	835,80
Tiang Pumpung Kepungut	9 933,30	10 688,34	68,60	89,25
Jayaloka	17 761,60	19 111,64	62,40	74,53
Suka Karya	4 918,40	4 953,60	12,68	12,68
Muara Kelingi	14 484,60	14 490,37	37,50	37,50
Bulang Tengah Suku Ulu	19 283,20	20 599,66	287,70	284,90
Tuah Negeri	12 272,10	12 194,39	14,00	14,00
Muara Lakitan	12 329,20	12 686,70	15,53	15,53
Megang Sakti	8 083,40	8 601,90	13,40	13,40
Musi Rawas	125 258,50	129 560,08	2 575,41	2 629,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	13,20	19,20	101,52	307,80
Selangit	7,20	6,75	55,20	89,17
Sumber Harta	8,14	7,59	0,00	357,50
Tugumulyo	3,30	3,30	84,60	278,20
Purwodadi	18,15	25,16	134,40	182,00
Muara Beliti	1,09	1,09	45,12	85,68
Tiang Pumpung Kepungut	0,00	-	40,06	39,65
Jayaloka	3,25	3,25	48,00	20,80
Suka Karya	2,50	-	0,29	475,03
Muara Kelingi	11,03	11,03	116,64	325,72
Bulang Tengah Suku Ulu	24,30	27,90	74,81	189,80
Tuah Negeri	3,00	9,90	96,77	34,80
Muara Lakitan	3,75	5,60	81,50	159,60
Megang Sakti	11,48	17,72	122,40	363,00
Musi Rawas	110,39	138,49	1 001,31	2 908,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–	–
Selangit	–	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–	–
Purwodadi	–	–	–	–
Muara Beliti	–	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–	–
Jayaloka	–	–	–	–
Suka Karya	–	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–	–
Megang Sakti	–	–	–	–
Musi Rawas	–	–	–	–

Sumber/*Source* : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate Service of Musi Rawas Regency*

Pertambangan dan Energi Mining and Energy

430.166 m³

Air Disalurkan ke Kecamatan Muara Beliti adalah yang terbanyak di Musi Rawas
Distributed Water to Muara Beliti Subdistrict is the most



16.038 m³

Air Disalurkan ke Tuah Negeri adalah yang terdikit di Musi Rawas
Distributed Water to Tuah Negeri Subdistrict is the smallest



2019
Musi Rawas

musirawaskab.bps.go.id

1.458.934 m³

Jumlah Air disalurkan
Number of Distributed Water



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing**

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** *is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. **Customers** *are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. **Distributed water** *is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

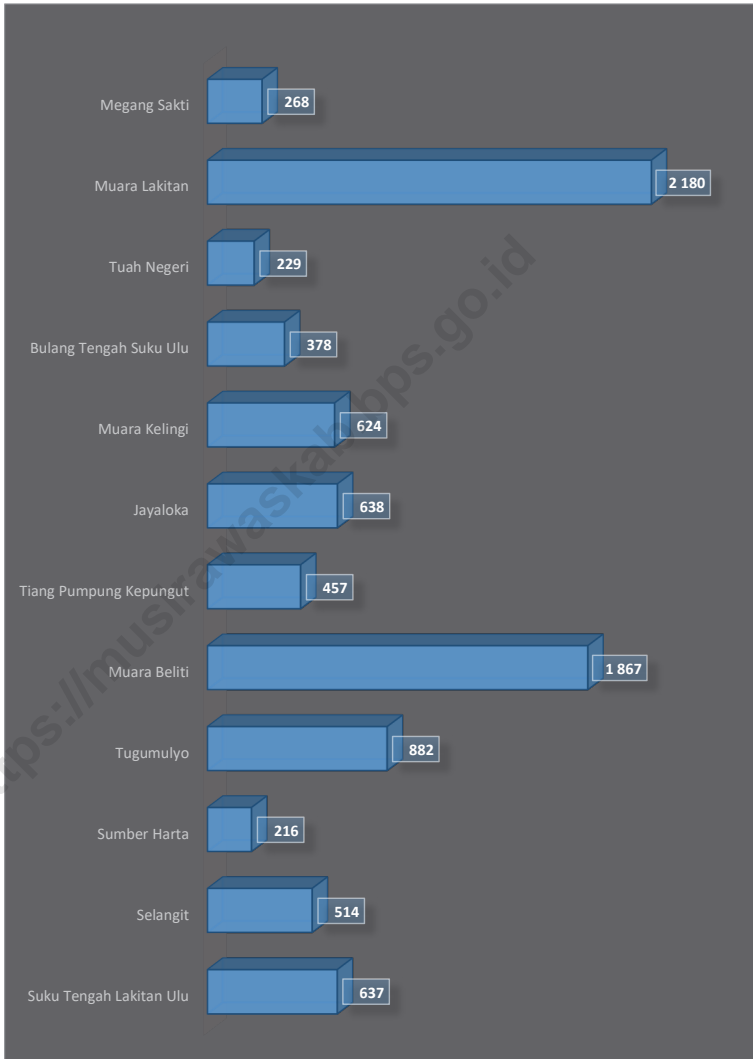
Di tahun 2019, jumlah pelanggan air, jumlah air yang disalurkan , dan nilainya masing-masing 8.890 pelanggan, 1.458.934 m³, dan Rp. 3.511.270.421.

DESCRIPTION

In 2019, number of customers, distributed water, and value were 8,890 customers, 1,458,934 m³ , and Rp.3,511,270,421.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Air menurut Kecamatan, 2019
Figures 6.1 Number of Water Customers by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Unit Pelaksana Teknis Badan Layanan Umum Sistem Penyediaan Air Minum (UPT BLUD SPAM)/
 Technical Implementation Unit of the Public Service Agency for Drinking Water Supply Systems

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu
Selangit
Sumber Harta
Tugumulyo
Purwodadi
Muara Beliti
Tiang Pumpung Kepungut
Jayaloka
Suka Karya
Muara Kelingi
Bulang Tengah Suku Ulu
Tuah Negeri
Muara Lakitan
Megang Sakti
Musi Rawas	...	14 106 306,15	11 897 261,00	...	2 209 045,15

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi
Rawas Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu
Selangit
Sumber Harta
Tugumulyo
Purwodadi
Muara Beliti
Tiang Pumpung Kepungut
Jayaloka
Suka Karya
Muara Kelingi
Bulang Tengah Suku Ulu
Tuah Negeri
Muara Lakitan
Megang Sakti
Musi Rawas	73 835	77 490	82 961	91 989	98 803

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	637	108 651	235 464 500
Selangit	514	63 271	124 805 087
Sumber Harta	216	28 572	71 874 850
Tugumulyo	882	215 808	511 425 615
Purwodadi	-	-	-
Muara Beliti	1 867	430 166	1 146 904 041
Tiang Pumpung Kepungut	457	26 818	66 447 370
Jayaloka	638	52 858	119 484 035
Suka Karya	-	-	-
Muara Kelingi	624	108 135	238 277 333
Bulang Tengah Suku Ulu	378	43 145	89 732 415
Tuah Negeri	229	16 038	38 040 050
Muara Lakitan	2 180	312 098	738 556 885
Megang Sakti	268	53 374	130 258 240
Musi Rawas	8 890	1 458 934	3 511 270 421

Sumber/Source: Unit Pelaksana Teknis Badan Layanan Umum Sistem Penyediaan Air Minum (UPT BLUD SPAM)/Technical Implementation Unit of the Public Service Agency for Drinking Water Supply Systems

▶ INFO

Rumah makan/restoran unit usaha pariwisata di Musi Rawas
116 Restaurants of tourism business unit in Musi Rawas

Musi Rawas
2019

▶ INFO

Rumah makan/restoran di Selangit merupakan jumlah paling sedikit
1 Restaurant in Selangit Subdistrict is the smallest of total

▶ INFO

Rumah makan/restoran di Tugumulyo merupakan jumlah yang terbanyak
23 Restaurants in Tugumulyo Subdistrict is the most of total



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel
5. ***Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah restoran di Musi Rawas pada tahun 2019 tercatat sebanyak 116 unit. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terlihat terjadi kenaikan jumlah restoran di Kabupaten Musi Rawas.

DESCRIPTION

The number of restaurants in Musi Rawas in 2019 was noted as 116 units. Compared to data in some years ago there was a increasing for number of restaurants in Musi Rawas Regency.

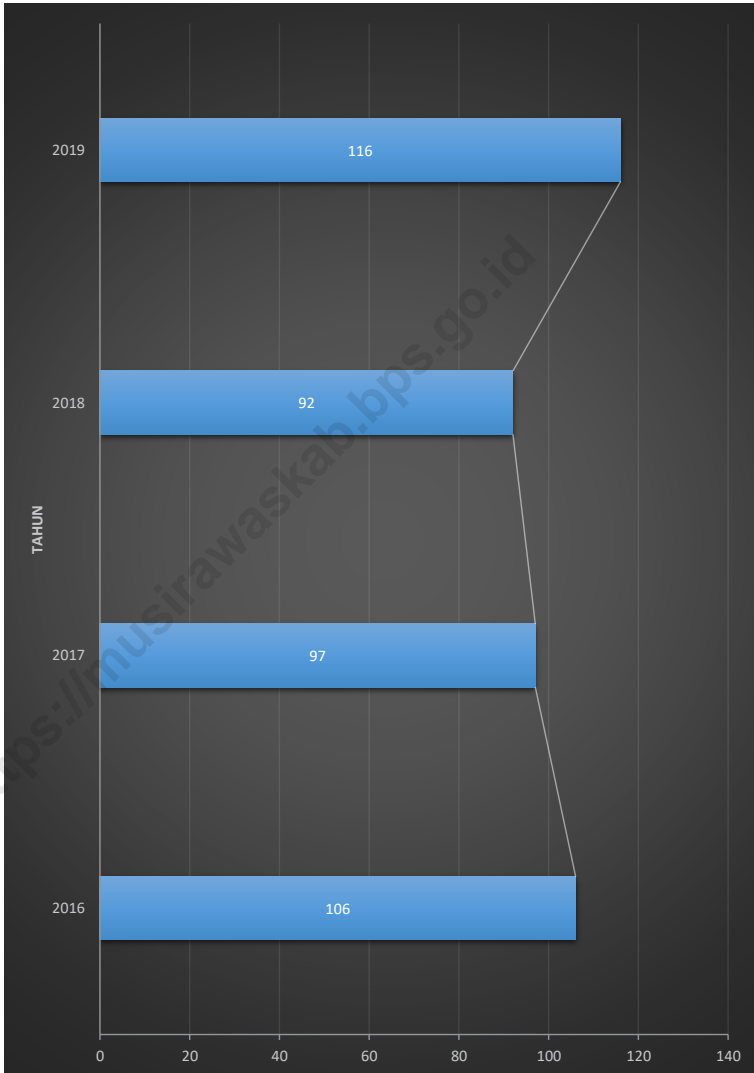
<https://musirawaskab.bps.go.id>

Gambar
Figures

7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas, 2016-2019

Number of Restaurants in Musi Rawas Regency, 2016-2019



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/Culture and Tourism Office

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas
Regency, 2016–2019**

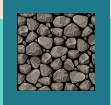
Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	4	4	4	6
Selangit	2	-	-	1
Sumber Harta	11	11	11	22
Tugumulyo	23	22	21	23
Purwodadi	5	5	6	6
Muara Beliti	23	21	17	21
Tiang Pumpung Kepungut	3	3	3	3
Jayaloka	9	9	9	7
Suka Karya	2	-	-	2
Muara Kelingi	4	4	4	6
Bulang Tengah Suku Ulu	8	7	7	7
Tuah Negeri	1	-	-	-
Muara Lakitan	6	6	6	8
Megang Sakti	5	5	4	4
Musi Rawas	106	97	92	116

Catatan/Note : ¹Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/ *Restaurants that is tourism business unit*
 Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/Culture and Tourism Office

Permukaan Jalan
Road Surface



1068,86 KM
Aspal/Paved



349,28 KM
Kerikil/Gravel

Musi Rawas

2019



208,11 KM
Tanah/Soil



28,30 KM
Lainnya/Other

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
 6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 7. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
 6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 7. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

elektromagnetik lainnya.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
12. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
12. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses
13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as

Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN

Transportasi merupakan sarana utama untuk mendukung kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan mempercepat pembangunan, karena biaya mobilitas orang dan barang menjadi lebih cepat dan murah.

Tahun 2019 panjang jalan menurut status jalan kabupaten di Kabupaten Musi Rawas mencapai 1.654,55 km, dan 64,60 persen atau 1.068,86 km sudah dilapisi aspal. Sedangkan sisanya sekitar 585,69 km belum diaspal. Namun jumlah jalan dengan kondisi rusak dan rusak berat turun menjadi 361,59 km dari 394,15 km pada tahun 2018.

DESCRIPTION

Transportation is the main means to support economic activities. The availability of quality roads will accelerate development, because the cost of mobility of people and goods becomes faster and cheaper.

In 2019 the length of roads according to the status of roads in Musi Rawas Regency reaches 1,654.55 km, and 64.60 percents or 1,068.86 km have been coated with asphalt. While the remaining around 585.69 km have not been paved. However, the number of roads with damaged and severely damaged conditions dropped to 361.59 km from 394.15 km in 2018.

<https://musirawaskab.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Musi Rawas Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	179,16	179,16	179,16
Provinsi/Province	54,90	54,90	54,90
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 420,49	1 420,49	1 420,49
Jumlah/Total	1 654,55	1 654,55	1 654,55

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Musi Rawas/Public Works Office of Musi Rawas Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Rawas Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	1 052,72	1 055,37	1 068,86
Kerikil/Gravel	300,58	354,14	349,28
Tanah/Soil	282,30	218,24	208,11
Lainnya/Others	18,95	26,80	28,30
Jumlah/Total	1 654,55	1 654,55	1 654,55

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Musi Rawas/Public Works Office of Musi Rawas Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Musi Rawas Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	677,43	739,38	773,82
Sedang/Moderate	305,42	286,96	285,08
Rusak/Damage	179,69	161,36	152,13
Rusak Berat/Severely Damage	257,95	232,79	209,46
Jumlah/Total	1 420,49	1 420,49	1 420,49

Catatan/Note: Kondisi jalan merupakan kondisi jalan kabupaten/Condition of Roads is condition of regency's roads

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Musi Rawas/Public Works Office of Musi Rawas Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu
Selangit
Sumber Harta
Tugumulyo
Purwodadi
Muara Beliti
Tiang Pumpung Kepungut
Jayaloka
Suka Karya
Muara Kelingi
Bulang Tengah Suku Ulu
Tuah Negeri
Muara Lakitan
Megang Sakti
Musi Rawas

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga

Banking, Cooperative, and Prices

Bab/Chapter IX

**Jumlah koperasi terbanyak
terdapat pada kecamatan
Muara Beliti**

*Largest number of cooperatives
in Muara Beliti Subdistrict*

90

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Menengah,
dan Perdagangan Musi Rawas

Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprise,
and Trade Office of Musi Rawas

musirawaskab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
 4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
 5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta
1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
 2. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
 3. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
 4. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
 5. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
 6. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

asing.

7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. **Cooperative** is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

ULASAN

Selain perbankan, pilar utama perekonomian masyarakat di Kabupaten Musi Rawas adalah koperasi. Pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif mencapai 567 buah.

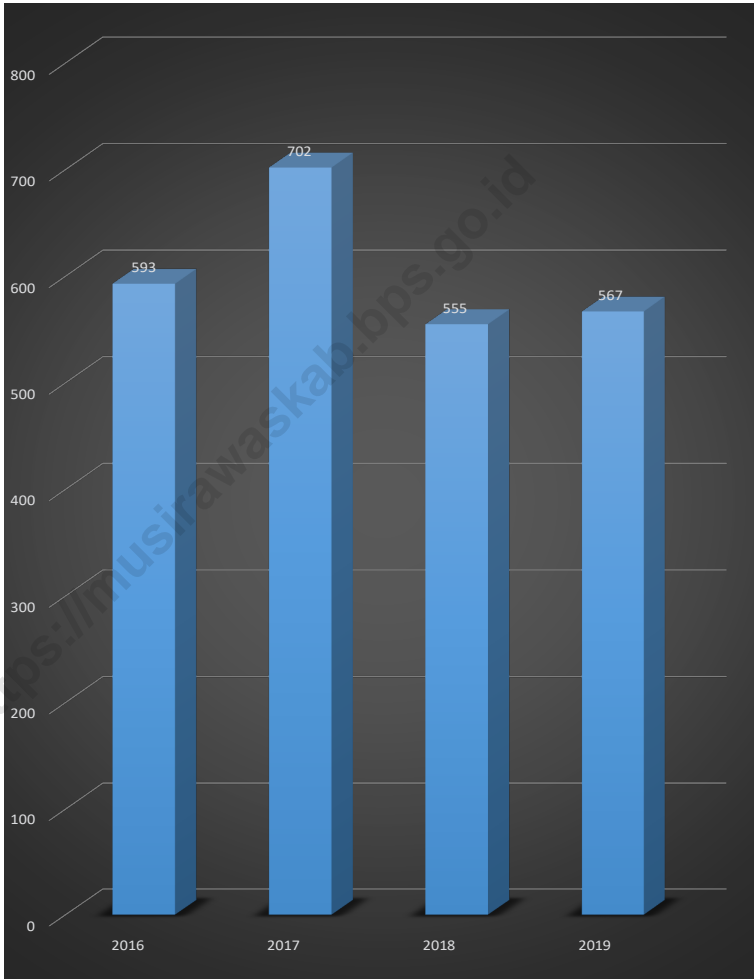
DESCRIPTION

The main pillar of the people's economy in Musi Rawas Regency is cooperatives. In 2019 the number of Active cooperatives reached 567.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Gambar
Figures

9.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Musi Rawas, 2016-2019
Number of Active Cooperative in Musi Rawas Regency, 2016-2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	21	27	18	19
Selangit	31	33	28	28
Sumber Harta	20	24	16	16
Tugumulyo	79	81	72	73
Purwodadi	26	27	22	23
Muara Beliti	97	109	90	90
Tiang Pumpung Kepungut	23	45	20	20
Jayaloka	24	29	21	22
Suka Karya	22	25	19	19
Muara Kelingi	57	66	55	58
Bulang Tengah Suku Ulu	50	61	48	50
Tuah Negeri	26	42	34	36
Muara Lakitan	56	66	54	55
Megang Sakti	61	67	58	58
Musi Rawas	593	702	555	567

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	6	-	-	-	21	27
Selangit	5	-	-	-	10	15
Sumber Harta	2	1	-	-	21	24
Tugumulyo	4	-	-	-	73	77
Purwodadi	2	1	-	-	24	27
Muara Beliti	2	27	-	-	81	110
Tiang Pumpung Kepungut	2	1	-	-	24	27
Jayaloka	6	1	-	-	22	29
Suka Karya	3	-	-	-	23	26
Muara Kelingi	18	1	-	-	47	66
Bulang Tengah Suku Ulu	15	-	-	-	47	62
Tuah Negeri	3	-	-	-	41	44
Muara Lakitan	14	1	-	-	52	67
Megang Sakti	18	1	-	-	56	75
Musi Rawas	100	34	-	-	542	676

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

Pengeluaran Penduduk Population Expenditure

Bab/Chapter X

“

Pengeluaran per kapita sebulan menurut komoditas non- makanan

43,37

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non-Food Commodity

”

Musi Rawas
2019

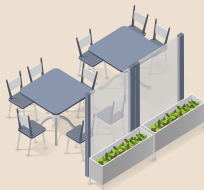
“

Pengeluaran per kapita sebulan menurut komoditas makanan

56,63

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity

”



PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. **Domestic food availability** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.*
5. **Per capita food availability** is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.

6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
 7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
 7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
 8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 9. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also*

penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

collected for their quantity data.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN

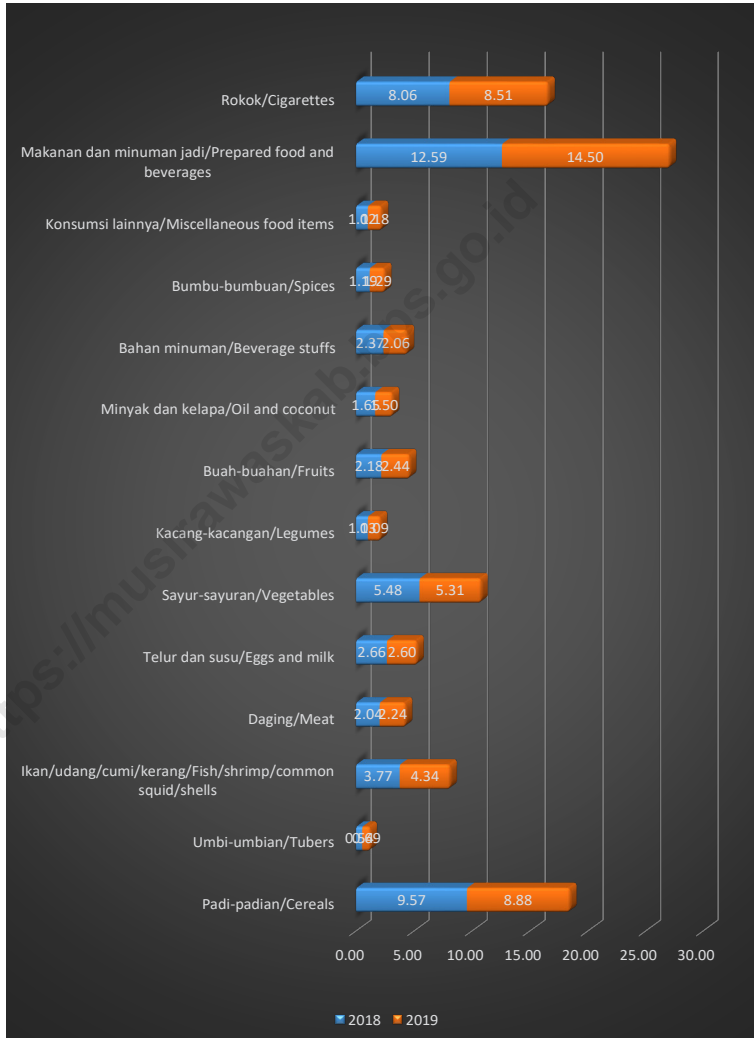
Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019, sekitar 56,63 persen pengeluaran masyarakat Kabupaten Musi Rawas dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan makanan. Sisanya sekitar 43,37 persen dipergunakan untuk kebutuhan non makanan. Dari kelompok makanan, sekitar 14,50 persen diantaranya tercatat sebagai pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi, sekitar 8,88 persen untuk pengeluaran konsumsi padi-padian. Selanjutnya, untuk pengeluaran kelompok makanan yang lain rata-rata kurang dari sembilan persen saja. Jika dilihat dari pengeluaran kelompok non makanan, pengeluaran tertinggi berupa sewa atau kontrak rumah yakni sekitar 26,30 persen.

DESCRIPTION

Based on the results of the 2019 National Socio-Economic Survey (Susenas), around 56.63 percent of Musi Rawas Regency's community expenditure is used to meet food needs. The remaining approximately 43.37 percent is used for non-food needs. Of the food group, around 14.50 percent were recorded as expenditures for processed food and beverages, around 8.88 percent for consumption of grains consumption. Furthermore, the expenditure for other food groups is on average less than nine percent. If seen from the non-food expenditure group, the highest expenditure was in the form of rent or housing contracts around 26.30 percent.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	73 798	75 387
Umbi-umbian/Tubers	4 144	5 898
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	29 091	36 878
Daging/Meat	15 744	18 987
Telur dan susu/Eggs and milk	20 547	22 075
Sayur-sayuran/Vegetables	42 248	45 063
Kacang-kacangan/Legumes	7 927	9 275
Buah-buahan/Fruits	16 822	20 729
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 726	12 703
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 311	17 477
Bumbu-bumbuan/Spices	9 163	10 994
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 882	10 062
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	97 063	123 115
Rokok/Cigarettes	62 132	72 311
Jumlah makanan/Total food	417 598	480 954
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	211 627	223 330
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	61 650	71 931
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	21 686	25 581
Komoditas tahan lama/Durable goods	20 503	14 714
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	31 947	26 085
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	6 159	6 719
Jumlah bukan makanan/Total non-food	353 572	368 360
Jumlah/Total	771 170	849 314

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,57	8,88
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,54	0,69
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,77	4,34
Daging/ <i>Meat</i>	2,04	2,24
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,66	2,60
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,48	5,31
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,03	1,09
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,18	2,44
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,65	1,50
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,37	2,06
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,19	1,29
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,02	1,18
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,59	14,50
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,06	8,51
Jumlah makanan/Total food	54,15	56,63
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27,44	26,30
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7,99	8,47
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,81	3,01
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,66	1,73
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,14	3,07
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,80	0,79
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45,85	43,37
Jumlah/Total	100	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	1,38	-
300 000–499 999	21,13	12,57
500 000–749 999	40,72	39,22
750 000–999 999	16,69	22,39
1 000 000–1 499 999	15,42	19,58
> 1 500 000	4,67	6,23
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Perdagangan Trade

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Musi Rawas mengalami penurunan sebesar

3,59%

Number of trading facilities in the Musi Rawas Regency has decreased by



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as</i></p> |

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

imports although the products will be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*

8. **The carry-over system** is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN

Pasar di Kabupaten Musi Rawas mengalami perubahan diandingkan tahun 2018. Jumlah pasarmeningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pasar naik dari 64 pada tahun 2018 menjadi 67 pada tahun 2019.

DESCRIPTION

The markets in Musi Rawas Regency experienced a change compared to 2018. The number of markets, increased compared to the previous year. The number of markets increased from 64 in 2018 to 67 in 2019.

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Musi Rawas, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi
Rawas Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	59	59	64	67
Toko/Store	9	19	17	21
Kios
Warung
Jumlah/Total	4 474	6 176	6 856	6 610

Catatan/Note: Data Kios dan warung dikategorikan satu/Data of Kios and Warung is classified one

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Musi Rawas/ Industry and Trade Office of Musi Rawas Regency

Sistem Neraca Nasional System of National Accounts

musirawaskab.bps.go.id

Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Musi Rawas
Naik Sebesar **0,09**
dari 5,79 tahun 2018
menjadi 5,88 tahun 2019

PDRB atas Harga Berlaku
tahun 2019 sebesar

19.076,93
Miliar Rupiah

PDRB atas Harga Konstan
tahun 2019 sebesar

13.682,20
Miliar Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. **Penghitungan statistik neraca regional** yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Musi Rawas.
4. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. ***Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. ***Calculation of regional accounts statistics** which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Musi Rawas.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as **gross regional domestic product (grdp)** at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's output.*

ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur perkembangan perekonomian di suatu wilayah. Selama lima tahun terakhir, PDRB Musi Rawas atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 nilai yang terbentuk sebesar 14.139,03 miliar rupiah dan terus tumbuh hingga pada tahun 2019, nilainya menjadi sebesar 19.076,93 miliar rupiah.

Berdasarkan harga berlaku, terdapat tiga lapangan usaha yang memberikan peranan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2019, tiga lapangan usaha yang memberikan peranan terbesar adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan diikuti pertambangan dan penggalian serta industry pengolahan. Pada tahun 2019 peranan masing-masing lapangan usaha di atas secara berurutan adalah 29,28 persen, 32,54 persen, dan 13,47 persen.

Secara umum, laju perekonomian Musi Rawas pada tahun 2019 mengalami percepatan, yaitu dari 5,79 persen pada tahun 2018 menjadi 5,88 persen pada tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lapangan usaha yang mengalami percepatan pertumbuhan, kecuali pada lapangan usaha Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; Jasa Keuangan dan Asuransi; dan Administrasi Pemerintahan,

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the primary indicator to measure the economic performance in a region. In the last five years, the GRDP of Musi Rawas at base year prices experienced a rising. In 2015, value added was 14,139.03 billion rupiahs and it grew to 19,076.93 billion rupiahs in 2019.

Based on base year prices, there were three industries that have high share to GRDP. In 2019, such as Agriculture, forestry, and fishing followed by industry mining and quarrying, and manufacturing. In 2019 the share of such industries were 29.28 percents, 32.54 percents, and 13.47 percents respectively.

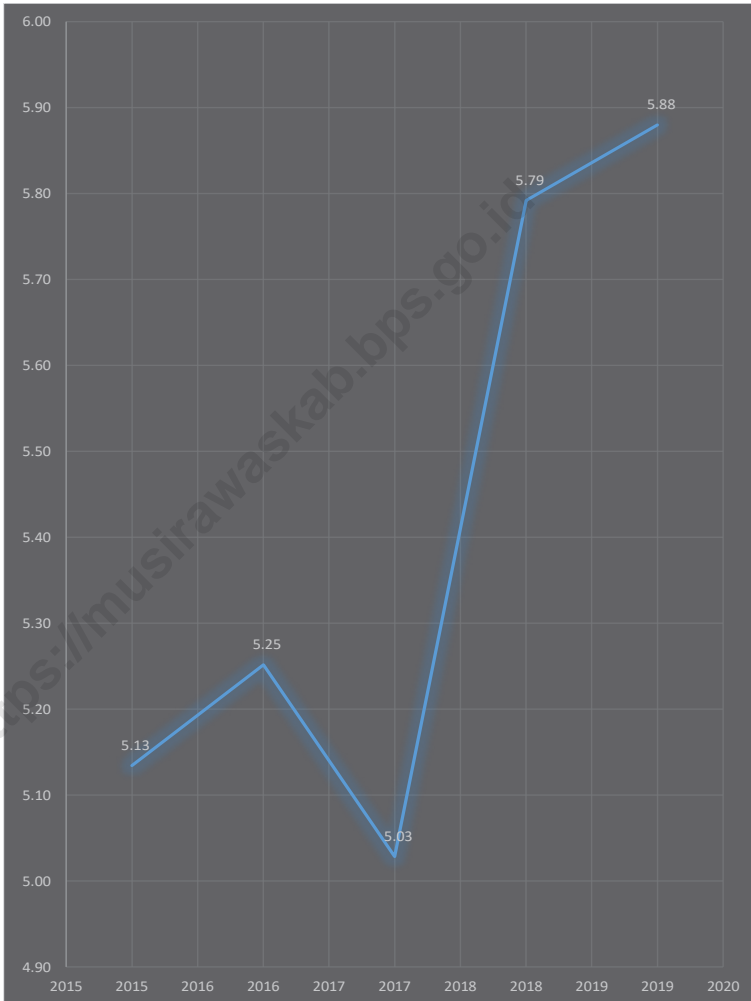
In general, the economy of Musi Rawas have increasing growth in 2019, from 5.79 percent in 2018 and 5.88 percent in 2019. This is caused that many industries have increasing growth experience in economy, although in water supply; sewerage, waste management, and remediation activities; construction; transportation and storage; financial and insurance activities; and Public Administration and Defence, Compulsory Social Security have slowing growth experience.

Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami perlambatan pertumbuhan.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Musi Rawas
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices Musi Rawas Regency



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 576,60	4 717,87	4 982,20	5 289,73	5 585,98
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 623,61	4 576,04	4 826,24	5 520,96	6 206,84
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 696,09	1 874,15	2 120,01	2 365,01	2 571,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,01	4,32	4,55	4,81	4,97
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,95	1,09	1,24	1,37	1,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	827,03	898,33	965,59	1 061,48	1 138,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	965,56	1 155,90	1 365,06	1 528,12	1 700,91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	65,06	70,26	74,55	82,10	91,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	38,94	49,52	51,56	57,84	65,88
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	40,52	44,41	50,06	56,26	62,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	89,84	101,48	108,35	119,30	126,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	184,04	202,91	217,08	240,44	268,38
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,27	2,39	2,77	3,14	3,58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	369,17	370,56	381,05	382,06	391,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	428,95	443,33	449,18	487,35	531,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	93,30	100,27	115,13	122,73	131,61
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	134,11	145,51	162,69	177,23	195,23
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		14 139,03	14 758,37	15 877,31	17 499,94	19 076,93

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 005,12	4 136,57	4 267,40	4 414,96	4 579,01
B	Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 463,59	3 715,60	3 879,06	4 171,59	4 499,79
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 249,38	1 286,47	1 389,81	1 470,40	1 559,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,35	2,64	2,81	2,98	3,17
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,79	0,83	0,87	0,91	0,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	533,33	583,96	637,00	690,36	734,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	678,48	732,87	792,84	847,08	905,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	48,73	49,76	51,23	54,71	59,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25,87	27,85	29,56	31,77	34,54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	38,02	40,60	43,57	46,91	50,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	71,48	76,76	78,71	81,07	82,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	144,27	152,37	159,80	171,63	184,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,63	1,72	1,84	1,98	2,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	277,92	288,93	314,56	331,90	339,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	322,18	332,86	350,68	378,08	408,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	76,41	81,85	87,79	93,02	98,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,13	118,32	127,24	132,89	139,28
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		11 049,70	11 629,97	12 214,77	12 922,24	13 682,20

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32,37	31,97	31,38	30,23	29,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	32,70	31,01	30,40	31,55	32,54
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,00	12,70	13,35	13,51	13,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,85	6,09	6,08	6,07	5,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,83	7,83	8,60	8,73	8,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,46	0,48	0,47	0,47	0,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,28	0,34	0,32	0,33	0,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,29	0,30	0,32	0,32	0,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,64	0,69	0,68	0,68	0,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,30	1,37	1,37	1,37	1,41
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,61	2,51	2,40	2,18	2,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,03	3,00	2,83	2,78	2,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,66	0,68	0,73	0,70	0,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,95	0,99	1,02	1,01	1,02
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,89	3,28	3,16	3,46	3,72
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,68	7,28	4,40	7,54	7,87
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,15	2,97	8,03	5,80	6,06
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,77	12,25	6,42	6,05	6,51
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,97	4,27	5,16	5,39	5,05
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,68	9,49	9,08	8,38	6,41
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,76	8,02	8,18	6,84	6,94
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,22	2,12	2,95	6,81	3,49
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,97	7,66	6,14	7,45	8,74
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,45	6,79	7,32	7,67	8,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,06	7,39	2,53	3,00	1,85
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,14	5,61	4,88	7,40	7,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,96	5,56	6,90	7,58	7,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,73	3,96	8,87	5,51	2,22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,12	3,31	5,35	7,81	7,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,67	7,12	7,26	5,95	6,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,01	7,44	7,53	4,44	4,81
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		5,13	5,25	5,03	5,79	5,88

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	10 365,18	11 094,03	11 741,91	12 767,68	13 721,29
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	177,08	191,23	201,90	227,90	267,69
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 360,06	1 290,10	1 523,45	1 676,71	1 894,02
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 596,95	4 901,66	5 094,36	5 315,75	5 262,75
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	283,64	245,27	83,69	251,98	363,98
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	4 568,15	4 774,24
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	7 212,02	7 738,15
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	14 139,03	14 758,37	15 877,31	17 499,94	19 076,93

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 438,52	7 754,77	7 987,73	8 369,74	8 768,63
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	137,12	145,11	149,95	165,92	183,39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 061,96	991,31	1 084,76	1 164,67	1 265,30
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 699,83	3 869,73	4 011,17	4 085,98	4 056,01
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	140,02	173,74	56,40	101,00	209,52
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	4 479,03	4 404,72
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	5 906,78	5 709,41
Diskrepani Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	11 049,70	11 629,97	12 214,77	12 922,24	13 682,20

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Regency/Municipal Comparison

Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Musi Rawas naik sebesar
0,74% menjadi

66,92

*Human Development
Index of Musi Rawas Regency rises
by 0,74%*

**Musi Rawas
2019**

Dari 17 Kabupaten/Kota yang ada
pada Provinsi Sumatera Selatan,
Kabupaten Musi Rawas berada pada
peringkat
HDI of Musi Rawas
Regency is ranking

12

PENJELASAN TEKNIS

1. Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan gini rasio.
2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

TECHNICAL NOTES

1. *Comparability among the regency provides snapshot of information on the Indonesian provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes, and gini ratio*
2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

<https://musirawaskabups.go.id/>

ULASAN

Dari tujuh belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang memiliki jumlah penduduk yang paling besar. Kondisi ini sangat wajar karena Kota Palembang merupakan pusat ekonomi dan bisnis sehingga kota Palembang merupakan wilayah penerima migran dari daerah lainnya. Sebagai pusat bisnis dan ibukota provinsi Sumatera Selatan, kota Palembang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang paling tinggi di provinsi Sumatera Selatan yakni sebesar 78,44 point pada tahun 2019. Sedangkan Nilai IPM Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2019 sebesar 66,92. Artinya diperlukan upaya yang lebih keras lagi untuk mengejar ketertinggalan dengan kota Palembang.

Salah satu tujuan pembangunan adalah memerangi kemiskinan. Pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Selatan persentase penduduk miskin sekitar 12,71 persen dan sekitar 13,37 persen berada di Kabupaten Musi Rawas. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan. Pada tahun 2018 persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan sekitar 12,80 persen dan 13,76 persen berada di Kabupaten Musi Rawas.

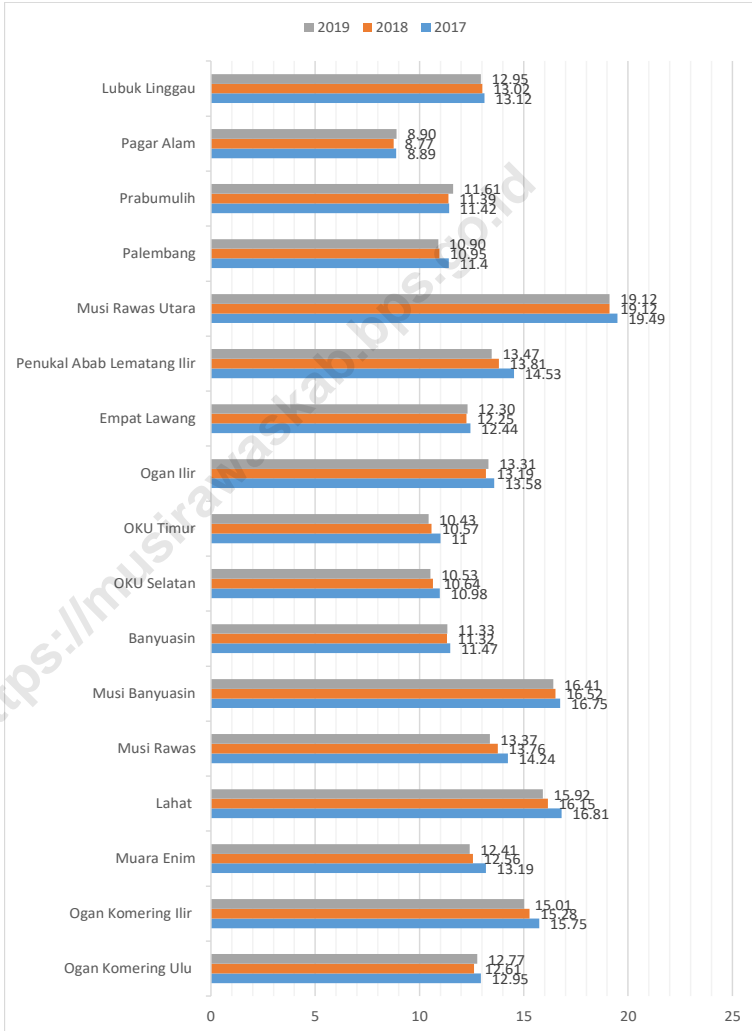
DESCRIPTION

Of the seventeen regency/municipality in Sumatera Selatan Province, Palembang Municipality has the largest population. This condition is very reasonable because Palembang Municipality is the center of economy and business so that Palembang Municipality is a region receiving migrants from other regions. As the business center and capital of the province of Sumatera Selatan, Palembang Municipality has the highest Human Development Index (HDI) in Sumatera Selatan Province at 78.44 points in 2019. While the HDI value of Musi Rawas Regency in 2019 was 66.92. This means that even harder efforts are needed to catch up with Palembang Municipality.

One of the goals of development is to fight poverty. In 2019 Sumatera Selatan Province percentage of poor people is estimated to be around 12.71 percents and an estimated around 13.37 are located in Musi Rawas Regency. When compared to 2018, percentage of poor people in Sumatera Selatan Province has decreased. In 2018 percentage of poor people is estimated 12.80 percents and around 13.76 are in Musi Rawas Regency.

Gambar
Figures

13.1 Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017–2019
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015–2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	349,79	354,49	359,09	363,61	367,87
2. Ogan Komering Ilir	787,51	798,48	809,20	819,57	829,80
3. Muara Enim	600,40	609,61	618,76	627,81	636,82
4. Lahat	393,24	397,42	401,49	405,52	409,38
5. Musi Rawas	384,33	389,24	394,38	399,07	403,82
6. Musi Banyuasin	611,51	620,74	629,79	638,62	647,08
7. Banyuasin	811,50	822,58	833,63	844,17	854,63
8. OKU Selatan	344,07	348,57	352,93	357,10	361,09
9. OKU Timur	649,39	656,57	663,48	670,27	676,79
10. Ogan Ilir	409,17	414,50	419,77	425,03	430,09
11. Empat Lawang	238,12	241,34	244,31	247,28	425,21
12. Penukal Abab Lematang Ilir	179,53	182,22	184,67	187,28	189,76
13. Musi Rawas Utara	182,83	185,32	187,64	189,89	192,20
Kota/City					
1. Palembang	1 580,52	1 602,07	1 623,10	1 643,48	1 662,89
2. Prabumulih	177,08	179,56	182,13	184,42	186,83
3. Pagar Alam	133,86	135,33	136,61	137,90	139,19
4. Lubuk Linggau	219,47	222,87	226,00	229,22	232,23
Sumatera Selatan	8 052,32	8 160,90	8 266,98	8 370,32	8 470,68

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	3,05	3,96	4,06	5,00	5,64
2. Ogan Komering Ilir	4,81	4,47	5,11	5,01	5,14
3. Muara Enim	7,62	6,78	7,16	8,67	7,02
4. Lahat	2,14	2,34	4,44	4,07	5,62
5. Musi Rawas	5,13	5,25	5,03	5,79	5,88
6. Musi Banyuasin	2,29	2,17	3,02	3,23	4,57
7. Banyuasin	5,56	5,89	5,05	5,14	5,22
8. OKU Selatan	4,54	5,19	4,51	5,16	5,07
9. OKU Timur	6,05	6,17	3,37	4,43	5,86
10. Ogan Ilir	4,43	5,13	5,14	5,26	5,16
11. Empat Lawang	4,50	4,54	3,71	4,23	3,62
12. Penukal Abab Lematang Ilir	4,44	5,19	5,97	6,43	6,16
13. Musi Rawas Utara	3,34	2,70	4,65	4,22	4,16
Kota/City					
1. Palembang	5,45	5,74	6,21	6,69	5,94
2. Prabumulih	4,84	6,62	5,27	5,83	5,55
3. Pagar Alam	4,33	4,41	4,81	4,31	3,23
4. Lubuk Linggau	6,00	6,33	6,31	6,01	5,69
Nama Provinsi	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS- Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.3

**Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019**
*Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	13,22	13,29	12,95	12,61	12,77
2. Ogan Komering Ilir	17,08	16,03	15,75	15,75	15,01
3. Muara Enim	14,54	13,56	13,19	12,56	12,41
4. Lahat	18,02	17,11	16,81	16,15	15,92
5. Musi Rawas	15,13	14,30	14,24	13,76	13,37
6. Musi Banyuasin	18,35	17,27	16,75	16,52	16,41
7. Banyuasin	12,45	11,72	11,47	11,32	11,33
8. OKU Selatan	11,58	10,95	10,98	10,64	10,53
9. OKU Timur	11,24	11,29	11,00	10,57	10,43
10. Ogan Ilir	14,43	13,80	13,58	13,19	13,31
11. Empat Lawang	13,33	12,54	12,44	12,25	12,30
12. Penukal Abab Lematang Ilir	14,88	14,26	14,53	13,81	13,47
13. Musi Rawas Utara	19,73	20,00	19,49	19,12	19,12
Kota/City					
1. Palembang	12,85	12,04	11,40	10,95	10,90
2. Prabumulih	12,12	11,44	11,42	11,39	11,61
3. Pagar Alam	9,64	9,19	8,89	8,77	8,90
4. Lubuk Linggau	15,16	13,99	13,12	13,02	12,95
Nama Provinsi	14,25	13,54	13,19	12,80	12,71

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	67,18	67,47	68,28	69,01	69,45
2. Ogan Komering Ilir	64,73	65,44	66,11	66,57	66,96
3. Muara Enim	65,82	66,71	67,63	68,28	68,88
4. Lahat	65,25	65,75	66,38	66,99	67,62
5. Musi Rawas	64,11	64,75	65,31	66,18	66,92
6. Musi Banyuasin	65,76	66,45	66,96	67,57	67,83
7. Banyuasin	64,15	65,01	65,85	66,40	66,90
8. OKU Selatan	62,57	63,42	63,96	64,84	65,43
9. OKU Timur	67,17	67,38	67,84	68,58	69,34
10. Ogan Ilir	65,35	65,45	65,63	66,43	67,22
11. Empat Lawang	63,55	64,00	64,21	64,81	65,10
12. Penukal Abab Lematang Ilir	60,83	61,66	62,58	63,49	64,33
13. Musi Rawas Utara	62,32	63,05	63,18	63,75	64,32
Kota/City					
1. Palembang	76,29	76,59	77,22	77,89	78,44
2. Prabumulih	73,19	73,38	73,58	74,04	74,40
3. Pagar Alam	65,37	65,96	66,81	67,62	68,44
4. Lubuk Linggau	73,17	73,57	73,67	74,09	74,81
Nama Provinsi	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.5

**Jumlah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019**
**Number of Households by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	84 166	85 298	86 406	87 495	88 528
2. Ogan Komering Ilir	200 680	203 475	206 207	208 849	211 318
3. Muara Enim	143 563	145 765	147 954	150 119	152 302
4. Lahat	99 459	100 518	101 548	102 568	103 541
5. Musi Rawas	97 314	98 557	99 860	101 047	102 222
6. Musi Banyuasin	149 097	151 348	153 556	155 709	157 732
7. Banyuasin	198 808	201 521	204 229	206 813	209 305
8. OKU Selatan	91 056	92 247	93 398	94 504	95 502
9. OKU Timur	165 971	167 804	169 571	171 307	172 947
10. Ogan Ilir	98 765	100 052	101 325	102 594	103 777
11. Empat Lawang	55 488	56 239	56 932	57 625	58 304
12. Penukal Abab Lematang Ilir	42 927	43 571	44 158	44 781	45 384
13. Musi Rawas Utara	46 292	46 922	47 510	48 082	48 652
Kota/City					
1. Palembang	356 834	361 699	366 448	371 050	375 299
2. Prabumulih	43 016	43 619	44 243	44 801	45 382
3. Pagar Alam	33 517	33 884	34 204	34 530	34 835
4. Lubuk Linggau	52 116	52 923	53 666	54 431	55 127
Nama Provinsi	1 959 069	1 985 442	2 011 215	2 036 305	2 060 157

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu/BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**
BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Jl. Pangeran Moh. Amin Komplek Pemda
Kab. Musi Rawas Kawasan Agropolitan
Center Muara Beliti
Email : bps1605@bps.go.id
Telp. (0733) 4540088
Website : musirawaskab.bps.go.id

